



**PENGARUH PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER HERE*  
DENGAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SUBAH TAHUN  
AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah**

**Oleh**

**Sri Rejeki**

**NIM 3101411113**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari :

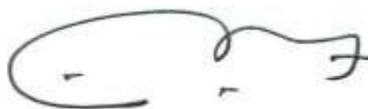
Tanggal :

Dosen Pembimbing I



Drs. IM. Jimmy De Rosal, M.Pd  
NIP.19520518 198503 1 001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Sejarah FIS UNNES



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.  
NIP. 19730131 199903 1 002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 1 April 2015

Penguji I



Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19510808 198003 1 003

Penguji II



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.  
NIP. 19730131 199903 1 002

Penguji III



Drs. IM. Jimmy De Rosal, M.Pd.  
NIP.19520518 198503 1 001



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19510808 198003 1 003

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,     Maret 2015



Sri Rejeki  
NIM. 3101411145

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ *Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS.As-Syarh:5)*
- ❖ *Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (QS. Ar-Rahman:13)*
- ❖ *Don't be sad, Allah is with us.*

Persembahan :

*Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, karyaku ini kupersembahkan untuk :*

- ❖ Bapak dan ibuku tercinta, terima kasih untuk semangat, pengorbanan, dan do'anya.
- ❖ Kakakku (Susmiati) dan adik-adiku (Susilowati dan Devina Febrianti) yang yang ikut mendukungku menggapai cita.
- ❖ Demek's People (Arry, Yuni, Eva, Novita, Hanif ), dan Sambel Bara, terima kasih sudah menemaniku dan menjadi sahabat terbaikku.
- ❖ Sahabatku Dewi, terima kasih telah menjadi sahabatku selama ini baik suka dan duka.
- ❖ Dosen-dosen Sejarah yang telah mendidik dan membimbingku, serta almamaterku UNNES.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah Tahun Ajaran 2014/2015”

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang selaku pimpinan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis menimba ilmu di fakultas ilmu sosial UNNES.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd, Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan penulis selama menimba ilmu di Jurusan Sejarah.
4. Drs. IM. Jimmy De Rosal, M.Pd, Dosen Pembimbing atas segala bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah mendidik penulis selama belajar di Jurusan Sejarah.
6. H. Untung, M.Pd, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Subah yang telah memberikan izin dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
7. Dra. Prasasti Etnaningrum selaku guru mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 Subah yang telah membantu dalam penelitian.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 `Subah yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian.

9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Subah atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Selain itu dapat menambah referensi dalam pendidikan.

Semarang, Maret 2015



Penulis

## SARI

**Rejeki, Sri. 2015.** *Pengaruh Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Dengan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

**Kata kunci :** pengaruh, hasil belajar, *everyone is teacher here*, *mind mapping*.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Subah menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dan belum menciptakan pembelajaran yang melibatkan partisipasi kelas yang besar, siswa masih kurang dalam hal kemampuan berpikir kritis, aktif, kreatif dimana hal tersebut dapat berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dan metode *Mind Mapping*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimanakah penerapan penerapan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah siswa, (2) adakah pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendapatkan gambaran dari penerapan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah siswa, (2) mengetahui pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Subah Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 147 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan dokumen. Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen yaitu 77,80 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 71,08. Hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana) nilai *post test* diperoleh nilai signifikansi = 0,00 < taraf signifikansi = 0,05 yang berarti ada perbedaan hasil belajar sejarah kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sedangkan uji regresi sederhana nilai signifikansi = 0,037 dengan taraf signifikansi = 0,05 karena taraf signifikansi < taraf signifikansi maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasi = 0,689. Hal ini berarti 68,9% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* dan sisanya 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Presentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas eksperimen yaitu 89,47%  $\geq$  75%, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas kontrol mencapai 56,75% < 75%. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* telah mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Istilah.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Sejarah .....	12
B. Hasil Belajar .....	15
C. <i>Everyone Is Teacher Here</i> .....	22

D. Metode <i>Mind Mapping</i> .....	24
E. Metode Ceramah .....	27
F. Kerangka Berpikir .....	29
G. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Populasi Penelitian.....	36
C. Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Uji Coba Instrumen .....	40
G. Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	83
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. ....	D
esain Penelitian Eksperimen .....	35
2. ....	H
asil Perhitungan Validitas Soal .....	42
3. ....	H
asil Perhitungan Daya Beda Soal .....	44
4. ....	H
asil Perhitungan Tingkat Kesukaran .....	45
5. ....	H
asil Uji Normalitas Populasi.....	60
6. ....	H
asil Uji Homogenitas Populasi.....	61
7. ....	G
ambaran Umum Hasil Nilai Kognitif <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	62
8. ....	H
asil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol .....	63
9. ....	H
asil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol .....	63
10. ....	H
asil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	64

11. ....	H
asil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	65
12. ....	G
ambaran Umum Hasil Aspek Kognitif <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	65
13. ....	H
asil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol .....	66
14. ....	H
asil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol .....	67
15. ....	H
asil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen .....	68
16. ....	H
asil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	68
17. ....	H
asil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata data <i>Post Test</i> .....	69
18. ....	H
asil Perhitungan Uji Persamaan Regresi .....	71
19. ....	D
aftar Uji F (ANOVA), Uji Keberartian .....	71
20. ....	D
aftar Uji F (ANOVA), Uji Linearitas .....	72
21. ....	D
aftar Uji Koefisien Determinasi .....	73

22. ....	H
hasil Perhitungan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	73
23. ....	P
eningkatan Hasil Belajar Siswa.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. ....	S
kema Kerangka Berpikir .....	32
2. ....	M
<i>ind Mapp</i> Buatan Siswa .....	150
3. ....	M
<i>ind Mapp</i> Buatan Peneliti.....	154
4. ....	H
asil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	155
5. ....	H
asil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	159
6. ....	F
oto-Foto Penelitian .....	163
7. ....	S
urat Ijin Penelitian .....	169
8. ....	S
urat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	170

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. ....	K
isi-Kisi Soal Uji Coa Penelitian .....	85
2. ....	S
soal Uji Coba .....	87
3. ....	K
unci Jawaban Uji Coba.....	95
4. ....	K
isi-Kisi Soal <i>Pre Test</i> .....	96
5. ....	S
soal <i>Pre Test</i> .....	98

6. ....	K
unci Jawaban .....	104
7. ....	K
isi-Kisi Soal <i>Post Test</i> .....	105
8. ....	S
oal <i>Post Test</i> .....	107
9. ....	K
unci Jawaban Soal <i>Post Test</i> .....	113
10. ....	D
aftar Nama Siswa Kelas Uji Coba.....	114
11. ....	D
aftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	115
12. ....	D
aftar Nama Siswa Kelas Eksperimen .....	116
13. ....	N
ilai Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas XI IPS.....	117
14. ....	T
abulasi Data Penelitian .....	118
15. ....	T
abulasi Data Penelitian .....	119
16. ....	
Angket Respon Siswa .....	120

17. ....	L
embar Jawab Angket Respon Siswa .....	124
18. ....	T
abulasi Penilaian Respon Siswa .....	125
19. ....	L
embar Pengamatan Kegiatan Guru Kelas Eksperimen .....	126
20. ....	L
embar Pengamatan Kegiatan Guru Kelas Kontrol .....	129
21. ....	S
ilabus .....	132
22. ....	R
encana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	134
23. ....	S
ilabus .....	143
24. ....	R
encana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	145
25. ....	M
ind Mapp Buatan Siswa .....	150
26. ....	M
ind Mapp Buatan Peneliti.....	154
27. ....	H
asil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	155

28. ....	H
hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen .....	159
29. ....	F
oto-Foto Penelitian .....	163
30. ....	S
urat Ijin Penelitian .....	169
31. ....	S
urat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	170

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang akhirnya akan menempatkan seseorang pada hidup yang lebih baik. Harus diakui bahwa tidak setiap manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Bisa saja yang terjadi justru seseorang tumbuh kearah kondisi yang sebenarnya tidak diharapkan sama sekali. Oleh karena itu dalam perkembangan pendidikan sangat dibutuhkan tuntutan dan

kebutuhan akan pendidikan menjadi kebutuhan yang penting. Apalagi hidup di zaman modern yang banyak penuh dengan perubahan dan kemajuan.

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk mengantisipasi perkembangan jaman yang tidak lepas dari peran generasi bangsa yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Salah satu cara untuk membentuk generasi bangsa yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air adalah melalui pendidikan sejarah. Menurut Widja (1989:49), mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hal ini dikarenakan pendidikan sejarah memiliki arti penting dalam pembentukan kesadaran dan wawasan kebangsaan. Arti penting ini dapat ditangkap dari makna edukatif dari pendidikan sejarah itu sendiri. Makna yang bisa ditangkap dari pendidikan sejarah adalah pendidikan sejarah bisa memberikan kearifan dan kebijaksanaan bagi yang mempelajarinya.

Sikap positif siswa dalam pembelajaran sejarah, memiliki sumbangan positif terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran sejarah. Siswa yang mempunyai sikap positif selama kegiatan belajar mengajar pada dasarnya memiliki semangat dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang sikapnya negatif. Pada dasarnya, motivasi belajar yang tinggi dari peserta didik, akan diikuti oleh intensitas belajar yang lebih baik sehingga pada gilirannya dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kualitas proses dan hasil pembelajaran sejarah

juga dipengaruhi sikap siswa terhadap pelajaran sejarah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung (Aman, 2011: 123).

Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan pembelajaran bervariasi. Hal ini karena siswa dituntut dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Bukan hanya siswa tetapi guru juga dituntut untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Menurut Kasmadi, (1996:2) dalam pengajaran sejarah, metode, dan pendekatan serta model yang dipilih merupakan alat komunikasi yang baik antara pengajar dan peserta didik, sehingga setiap pengajaran dan uraian sejarah yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah dilakukan pembelajaran yang inovatif dengan melibatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran sejarah menarik.

Pelajaran sejarah memiliki materi banyak, seringkali dianggap sebagai pelajaran yang seolah-olah cenderung hafalan. Ditambah lagi dengan kebijakan pemerintah yang semakin menyempitkan gerak langkah pembelajaran sejarah, yakni dengan semakin kecilnya porsi jam pelajaran sejarah di sekolah. Tidak mengherankan jika prestasi belajar sejarah siswa juga cenderung kurang memuaskan (Aman, 2011:7).

Pada pelajaran IPS Sejarah banyak guru mengalami situasi yang tidak jauh berbeda, anak-anak kuyu, tidak aktif dalam pembelajaran, siswa enggan mengemukakan pendapatnya, mengantuk, bosan, malas, dan tidak termotivasi. Sementara guru tak jarang pula mengabaikan dirinya sendiri.

Mereka mengajar dengan gaya tidak berubah, standar, formal, dan kaku (Depdiknas, 2005: 5). Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif, dimana peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan guru mengajar dengan metode yang kurang menarik bagi peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut Wijiasih (2012) “kenyataan di lapangan dalam proses pembelajaran IPS Sejarah siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, bahkan kadang ada yang tertidur. Kondisi seperti ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa. Keadaan seperti ini jelas akan berpengaruh pada hasil belajar siswa”. Jika kondisi seperti ini terus berlangsung, lama kelamaan motivasi belajar sejarah siswa akan cenderung menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah dan tujuan pembelajaran sejarah tidak akan tercapai.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Menurut Syaodih Sukmadinata (2009: 162-165) yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran). Suprijono (2011: 6) mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ini menyangkut pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil penelitian terdahulu, Wijiasih (2012) salah satu faktor yang paling dominan adalah belum digunakannya pembelajaran yang bervariasi, kurang digunakannya metode pembelajaran yang menarik, yang bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan seperti diatas banyak dialami oleh sekolah pada umumnya, begitu juga di SMA Negeri 1 Subah. SMA ini termasuk SMA yang cukup diminati di Kabupaten Batang karena mutu pendidikan di SMA ini sudah lumayan baik, akan tetapi berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMA ini, proses pembelajaran sejarah di SMA ini cenderung kurang bervariasi karena dalam mengajar guru sangat sering menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga guru belum dapat mendekati siswa dengan pengalaman belajarnya dan siswa masih kurang dalam hal kemampuan berpikir kritis, kreatif, mengkonstruksi pengetahuannya, serta cenderung pasif. Peran guru didalam kelas masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Hal ini berdampak pada hasil belajar sejarah siswa yang kurang memuaskan (Observasi, 26 Desember 2015).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran. Sedangkan hasil belajar yang baik harus didukung oleh pembelajaran yang berkualitas yang mampu melibatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Oleh karena itu perlu diterapkan

pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Pada saat ini sudah banyak tersedia pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik salah satunya adalah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*. Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengedepankan keaktifan, partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Keduanya akan cocok apabila digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan startegi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Zaini, 2008:60).

Metode *Mind Mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif dan secara harafiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita (Legowo, 2009:5). Metode mencatat kreatif ini memudahkan kita mengingat banyak informasi. Sistem *Mind Mapping* adalah teknik visual yang dapat menyeleraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak (Alamsyah, 2009:20).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Dengan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah

Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah Tahun Ajaran 2014/ 2015". Dengan diterapkannya pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*, maka diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan diangkat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah?
2. Adakah pengaruh yang signifikan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan gambaran tahapan-tahapan dari penerapan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri I Subah.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Subah.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi oleh pihak yang berkepentingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar sejarah siswa.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Guru:

- 1) Memberikan alternatif pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan ketrampilan memilih pembelajaran yang bermanfaat dalam pembelajaran.

###### b. Bagi Siswa:

- 1) Melatih siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam belajar sejarah
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan daya ingat siswa dalam pembelajaran sejarah.
- 3) Penggunaan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi sejarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

###### c. Bagi Sekolah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Pengaruh Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode

*Mind Mapping* sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan dimasa yang akan datang.

## **E. Batasan Istilah**

### **1. Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan Metode *Mind Mapping***

Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan Metode *Mind Mapping* adalah suatu pembelajaran yang tergolong inovatif. Menurut Zaini, (2008:60) pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan startegi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Metode *Mind Mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai catatan yang anda buat membentuk sebuah gagasan yang saling berkaitan dengan topik utama, ditengah sub-topik dan perincian menjadi cabang-cabang. *Mind Mapp* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak (Legowo, 2009:5) *Mind Mapp* ini diartikan sebagai cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan memetakan pikiran. Dengan demikian, dapat melatih

siswa berfikir kreatif dan memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang telah diperoleh dalam pembelajaran.

Maksud pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* dalam penelitian ini adalah dengan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* diterapkan untuk mempengaruhi hasil belajar. Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* diterapkan untuk melatih siswa agar berperan secara aktif dalam pembelajaran, mengungkapkan pendapatnya dan tanggung jawab individu, sedangkan metode pembelajaran *Mind Mapping* diterapkan untuk melatih siswa berfikir kreatif dan memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang telah diperoleh dalam pembelajaran. Pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* akan ditinjau dari hasil belajar siswa.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar (Djamarah, 2008:13). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Menurut Sudjana (2005: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya.

Hasil belajar secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan intelektual dan penalaran seseorang. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif menjadi tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran siswa. Jadi maksud dari hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yaitu nilai hasil belajar sejarah pada materi pokok Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia Kelas XI IPS SMA Negeri I Subah Tahun Ajaran 2014/2015.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Pembelajaran Sejarah**

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2003:3). Sedangkan menurut Sardiman (2001:95) belajar adalah perubahan tingkah laku setelah siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara berulang-ulang yang didapat dari kegiatan formal dan nonformal.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Sedangkan pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungan dengan masa kini (Widja, 1989:23). Sedangkan menurut Sanjaya (2006:76) pembelajaran diartikan sebuah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Pembelajaran sejarah terutama pembelajaran sejarah nasional adalah salah satu dari sejumlah pembelajaran mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang mengandung tugas menanamkan semangat berbangsa dan bertanah air. Tugas pokok

pembelajaran sejarah adalah dalam rangka *character building* peserta didik. Pembelajaran sejarah akan membangkitkan kesadaran empati (*emphatic awareness*) dikalangan peserta didik, yakni sikap simpati dan toleransi terhadap orang lain yang disertai dengan kemampuan mental dan sosial untuk mengembangkan imajinasi dan sikap kreatif, inovatif, serta partisipasif (Aman, 2011:2).

Menurut Kartodirjo (1992:265) tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara, serta sadar untuk menjawab untuk apa yang ia lahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Pelajaran sejarah mempunyai fungsi strategis dalam pembangunan bangsa, pengetahuan sejarah nasional yang mampu membangkitkan kesadaran akan pengalaman kolektif bangsa Indonesia beserta segala suka dukanya, kemenangan, serta kekalahan dalam perjuangan bersama, tak berlebih-lebihan kalau kebersamaan itulah yang menciptakan *sense of belonging* atau solidaritas nasional.

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis melalui pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah dapat mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis. Pengetahuan tentang masa lalu dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan, perubahan serta keragaman sosial budaya masyarakat. Mata pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik di tingkat lokal, nasional dan global.

Sejarah merupakan salah satu bagian dari kelompok ilmu yang berdiri sendiri. Tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua. Jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara. Pengajaran sejarah dapat berfungsi dalam mengembangkan kepribadian peserta didik terutama dalam hal:

1. Membangkitkan perhatian serta minat sejarah kepada masyarakat sebagai satu kesatuan komunitas.
2. Mendapatkan inspirasi dari cerita sejarah, baik dari kisah-kisah kepahlawanan maupun peristiwa-peristiwa yang merupakan tragedi nasional untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.
3. Tidak mudah terjebak pada opini, karena dalam berpikir mengutamakan sikap kritis dan rasional dengan dukungan fakta yang benar.

## **B. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar (Djamarah, 2008:13). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan-tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

1. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di

sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran (Sudjana, 2005: 22). Ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom terdiri dari enam aspek/ kategori proses kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hierarki ranah kognitif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengingat (*remembering*)

Mengingat adalah kemampuan paling rendah dalam ranah kognitif, yang didefinisikan sebagai pemanggilan ulang informasi (*recalling information*). Contoh kata kerja yang digunakan adalah sebutkan (*cite*), pilihlah (*choose*), tunjukkan (*show*), jodohkan (*match*), dan sebagainya.

2. Memahami (*understanding*)

Berhubungan dengan menjelaskan ide atau konsep. Pada tingkat ini, siswa dapat memahami maksud dari informasi dengan cara menafsirkan dan mengartikan apa yang telah dipelajarinya. Kata kerja yang digunakan seperti hubungkan (*associate*), deskripsikan (*describe*), jelaskan (*explain*), definisikan (*define*), diskusikan (*discuss*), dan sebagainya.

3. Mengaplikasikan/ menerapkan (*applying*)

Merujuk pada kemampuan menggunakan materi pembelajaran dalam situasi yang baru dan nyata yang meliputi aplikasi suatu peraturan, metode, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Dicitrakan dengan kata kerja sesuaikan (*adapt*), aplikasikan (*apply*), peragakan (*demonstrate*), berikan gagasan (*construct*), gambarkan (*illustrate*), dan sebagainya.

#### 4. Menganalisis (*analyzing*)

*Analyzing, evaluating, dan creating* tergolong dalam kemampuan berpikir kritis. Menganalisis didefinisikan dengan kemampuan siswa memecah informasi menjadi bagian-bagian untuk mengeksplorasi pemahaman dan hubungannya yang menjadi bagian-bagian untuk mengeksplorasi pemahaman dan hubungannya, yang ditunjukkan dengan kata kerja analisis (*analyze*), susun (*arrange*), bandingkan (*compare*), hubungkan (*relate*), dan sebagainya.

#### 5. Mencipta (*creating*)

Hierarki ini berhubungan dengan kemampuan menciptakan ide baru atau sudut pandang. Siswa diharapkan mampu untuk mencipta ide dan informasi baru menggunakan apa yang telah dipelajari sebelumnya, yang ditunjukkan dengan kata kerja seperti lakukan (*act*), kumpulkan (*assemble*), kombinasikan (*combine*), susun (*compile*), kembangkan (*develop*), dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan sebagai produk dari proses belajar. Untuk mengukur kemampuan pembelajar di dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya pengamatan kinerja (*performance*) pembelajar sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, serta mengamati perubahan kinerja yang telah terjadi. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran dapat ditunjukkan

dengan nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Syaodih Sukmadita (2009: 162-165), ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor dalam

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari siswa itu sendiri. Faktor dalam meliputi hal-hal berikut:

- a. Kondisi fisiologi

Kondisi fisiologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap belajarnya seseorang, orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda dari orang yang dalam keadaan lelah.

- b. Kondisi psikologis

Beberapa faktor psikologis yang utama antara lain sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan

Kecerdasan seseorang besar pengaruhnya dalam keberhasilan siswa untuk mempelajari sesuatu atau mempelajari suatu program pendidikan.

- 2) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

- 3) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dengan diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal

lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Kalau siswa mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Demikian pula sebaliknya, kalau siswa tidak berminat untuk mempelajari maka jangan mengharapkan hasil yang baik dari siswa tersebut.

#### 4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong sikap atau seseorang melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

#### 5) Emosi

Emosi yang seperti mudah marah, tersinggung, merasa tertekan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Perasaan aman, gembira, dan bebas merupakan aspek yang mendukung dalam kegiatan belajar.

#### 6) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif atau kemampuan penalaran yang tinggi akan membantu siswa dapat belajar lebih baik daripada siswa yang memiliki kemampuan kognitif sedang.

## 2. Faktor luar

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor itu antara lain sebagai berikut:

a. Faktor lingkungan

Lingkungan alami yaitu kondisi alam yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, misalnya suhu udara, musim, dan lain-lain.

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia maupun wujud lain yang langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

b. Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor-faktor yang ada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor itu meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar menyajikan bahan pelajaran, bahan pelajaran itu mempengaruhi hasil belajar siswa, kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar siswa.

2) Program

Program yang jelas tujuannya, sasarannya, waktunya dapat dilaksanakan dengan mudah, akan membantu proses belajar. Termasuk disini adalah program pengajaran.

3) Sarana dan fasilitas

Keadaan gedung atau tempat belajar siswa termasuk di dalamnya penerangan, ventilasi, tempat duduk, dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Sarana yang memadai akan membuat iklim yang kondusif untuk belajar.

#### 4) Guru dan tenaga pengajar

Kelengkapan jumlah guru, cara mengajar, kemampuan kedisiplinan yang dimiliki oleh setiap guru akan mempengaruhi proses dan hasil belajar anak. Keahlian guru yang profesional mengembangkan kemampuan melalui pendekatan-pendekatan yang mampu menciptakan suasana aktif sehingga pencapaian tujuan yang dirancang dapat tercapai.

Hasil belajar mata pelajaran sejarah mencakup kecakapan akademik, kesadaran sejarah dan nasionalisme. Kecakapan akademik menyangkut ranah kognitif yang mengacu pada standar kompetensi yang berlaku. Penilaian kesadaran sejarah meliputi kemampuan: (1) menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang; (2) mengenal diri sendiri dan bangsanya; (3) membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa; dan (4) menjaga peninggalan sejarah bangsa. Sedangkan aspek nasionalisme menyangkut: (1) perasaan bangga siswa sebagai bangsa Indonesia; (2) rasa cinta tanah air dan bangsa; (3) rela berkorban demi bangsa; (4) menerima kemajemukan; (5) bangsa pada budaya yang beraneka ragam; (6) menghargai jasa para pahlawan; dan (7) mengutamakan kepentingan umum (Aman, 2011: 77).

### C. Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*

Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Zaini, 2008:60).

Menurut Silberman (2009:171) pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.

Menurut Suprijono (2011: 110) pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* adalah “guru” merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar, dengan memaksimalkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Setiap peserta didik digali potensinya untuk mampu membuat pertanyaan dan mengeluarkan pendapat mengenai suatu permasalahan yang ada. Menurut

Silberman (2009:9) belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal di dalam proses belajar mengajar. Diantaranya melalui aktivitas-aktivitas yang membangun, seperti kerja kelompok yang dapat membuat siswa berpikir tentang materi pelajaran. Terdapat juga teknik-teknik memimpin belajar bagi seluruh kelas, bagi kelompok kecil, merangsang diskusi dan debat, mempratikkan keterampilan-keterampilan mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan, bahkan membuat peserta didik dapat saling mengajar satu sama lain.

Kelebihan dari pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* adalah setiap siswa dapat bertanya sesuai dengan taraf berpikirnya mengenai materi yang sedang diajarkan. Keharusan untuk membuat pertanyaan bagi siswa pada saat proses belajar akan menjadi stimulus atau rangsangan kepada siswa untuk aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan berkembangnya kemampuan anak dalam bertanya, pertanyaan dengan jawaban sederhana kemudian akan berkembang menjadi pertanyaan yang sukar sesuai dengan tingkat pengalaman anak dalam belajar.

Langkah-langkah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*

1. Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca).

2. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
3. Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
4. Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan.
5. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* tidak menggantungkan pembelajaran berpusat pada guru akan tetapi melatih kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain. Setiap siswa juga turut berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

#### **D. Metode *Mind Mapping***

Metode *Mind Mapping* dikembangkan oleh Dr. Tony Buzan di awal tahun 1970. *Mind Mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak (Alamsyah, 2009:20). *Mind Mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. *Mind Mapping* yang baik adalah yang menggunakan warna-warna dan menggunakan banyak gambar dan simbol, biasanya tampak seperti karya seni.

Menurut Legowo (2009:5) *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.

*Mind Mapping* atau pemetaan pemikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan metode pencatatan tradisional karena ia mengaktifkan kedua belah otak. Cara ini juga menenangkan, menyenangkan dan kreatif.

Menurut Alamsyah, (2009:21) *Mind Mapping* dikatakan sesuai dengan kerja otak alami karena menggunakan prinsip-prinsip Brian Management yaitu menggunakan kedua belah otak. Pencatatan menggunakan metode *Mind Mapping* tidak saja menggunakan otak kiri, tetapi juga menggunakan otak kanan. Kita dapat menggunakan warna-warna untuk percabangan-percabangan yang mengindikasikan makna tertentu. Selain itu kita dapat melibatkan emosi, kesenangan, kreativitas kita dalam membuat catatan. Kegunaan metode *Mind Mapping* untuk bidang pendidikan antara lain meringkas, mengkaji ulang, mencatat, melakukan bedah buku, melakukan bedah artikel,

mempresentasikan bahan ajar, melakukan penelitian, mengelola waktu, mengelola diskusi kelas dan lain-lain.

Kelebihan dari metode *Mind Mapping* adalah membantu siswa dalam proses belajar untuk menyimpan informasi materi pelajaran yang diterima, membantu peserta didik menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran dalam bentuk peta atau grafik sehingga mudah memahaminya dan melatih keterampilan berfikir sehingga mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang mereka rencanakan. Silberman, (2009:188) menyatakan bahwa prosedur pembuatan *Mind Mapping* antara lain:

1. Pilihlah topik untuk *Mind Mapping* beberapa kemungkinan mencakup:
  - Problem atau isu tentang ide-ide tindakan yang anda inginkan untuk menciptakan ide-ide aksi.
  - Konsep atau kecakapan yang baru saja anda ajarkan.
  - Penelitian yang harus direncanakan oleh siswa.
2. Konstruksikan bagi kelas *Mind Mapping* yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan atau simbol.
3. Berikanlah kertas, pena atau sumber-sumber yang lain yang anda pikirkan akan membantu peserta didik membuat *Mind Mapping* yang berwarna dan indah. Tunjukkan bahwa mereka memulai peta mereka dengan membuat gambar yang menggambarkan topik atau ide utama. Kemudian berilah mereka semangat untuk membagi-bagi seluruhnya kedalam komponen-komponen yang lebih kecil dan menggambarkan komponen-komponen ini

hingga batas luar peta (dengan menggunakan warna dan grafik). Doronglah mereka untuk menghadirkan setiap ide secara bergambar, dengan menggunakan sedikit mungkin kata-kata. Dengan mengikuti ini mereka dapat mengolaborasi letupan secara detail kedalam pikiran mereka.

4. Berikanlah waktu yang banyak bagi peserta didik untuk mengembangkan peta pikiran. Lakukan diskusi tentang nilai cara kreatif untuk menggambarkan ide-ide.

Metode *Mind Mapping* akan membantu memudahkan peserta didik untuk mengingat suatu materi. Oleh karena itu metode *Mind Mapping* cocok diterapkan dalam pembelajaran sejarah. Materi sejarah yang banyak akan mudah diingat dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Peserta didik akan mudah dalam menyederhanakan materi, memahami materi dan mengingat materi.

#### **E. Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian (Hasibuan, 2009:13). Menurut Mulyasa, hal-hal yang perlu dipersiapkan guru dalam menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

1. Rumuskan tujuan instruksional khusus, mengembangkan pokok-pokok materi belajar-mengajar, dan mengkajinya apakah hal tersebut tetap diceramahkan.

2. Apabila akan divariasikan dengan metode lain, perlu dipikirkan apa yang akan disampaikan melalui ceramah dan apa yang akan disampaikan dengan metode lain.
3. Siapkan alat peraga atau media pelajaran secara matang, alat peraga atau media apa yang akan digunakan, bagaimana menggunakannya dan kapan akan digunakan. Demikian halnya kalau menggunakan alat pengeras suara.
4. Perlu dibuat garis besar bahan yang akan diceramahkan, minimal catatan kecil yang akan dijadikan pegangan guru pada waktu berceramah (Mulyasa, 2008: 114).

Mulyasa juga menyatakan bahwa ada hal-hal yang perlu diperhatikan guru pada waktu mengajar dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut.

- a. Guru akan menjadi satu-satunya pusat perhatian. Oleh karena itu sebelum memulai ceramah perlu mengoreksi diri, antara lain berkaitan dengan pakaian, cara berpakaian, *make-up* dan lain-lain.
- b. Untuk mengarahkan perhatian peserta didik, ceramah sebaiknya dimlai dengan menyampaikan tujuan pengajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran.
- c. Sampaikan garis besar bahan ajar, baik secara lisan maupun tertulis.
- d. Hubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh pada peserta didik.
- e. Mulailah dari hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus, dari hal-hal yang sederhana menuju hal-hal yang rumit.

- f. Selingilah dengan contoh-contoh yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik, sekali-sekali lakukanlah humor yang menunjang pembelajaran.
- g. Gunakan alat peraga/media yang sesuai dengan bahan yang diceramahkan.
- h. Kontrollah agar pembicaraan tidak monoton, lakukanlah penekanan-penekanan pada materi tertentu (Mulyasa, 2008: 114).

Kelemahan metode ceramah adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir (Hasibuan, 2009: 13).

#### **F. Kerangka Berpikir**

Pelajaran sejarah yang memiliki materi banyak dianggap sebagai pelajaran yang membosankan karena seolah-olah cenderung hapalan. Selain itu dalam pembelajaran sejarah, guru belum menggunakan pembelajaran yang inovatif yang dapat melibatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam belajar sejarah. Dalam proses pembelajaran sejarah siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, bahkan kadang ada yang tertidur. Kondisi seperti ini akan mengurangi motivasi belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika kondisi seperti ini terus berlangsung, lama kelamaan motivasi belajar sejarah siswa akan cenderung menurun yang dapat mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal sehingga tujuan pembelajaran sejarah tidak akan tercapai.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar sehingga aktivitas belajar siswa mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Menurut Syaodih Sukmadinata (2009:162-165) yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk factor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).

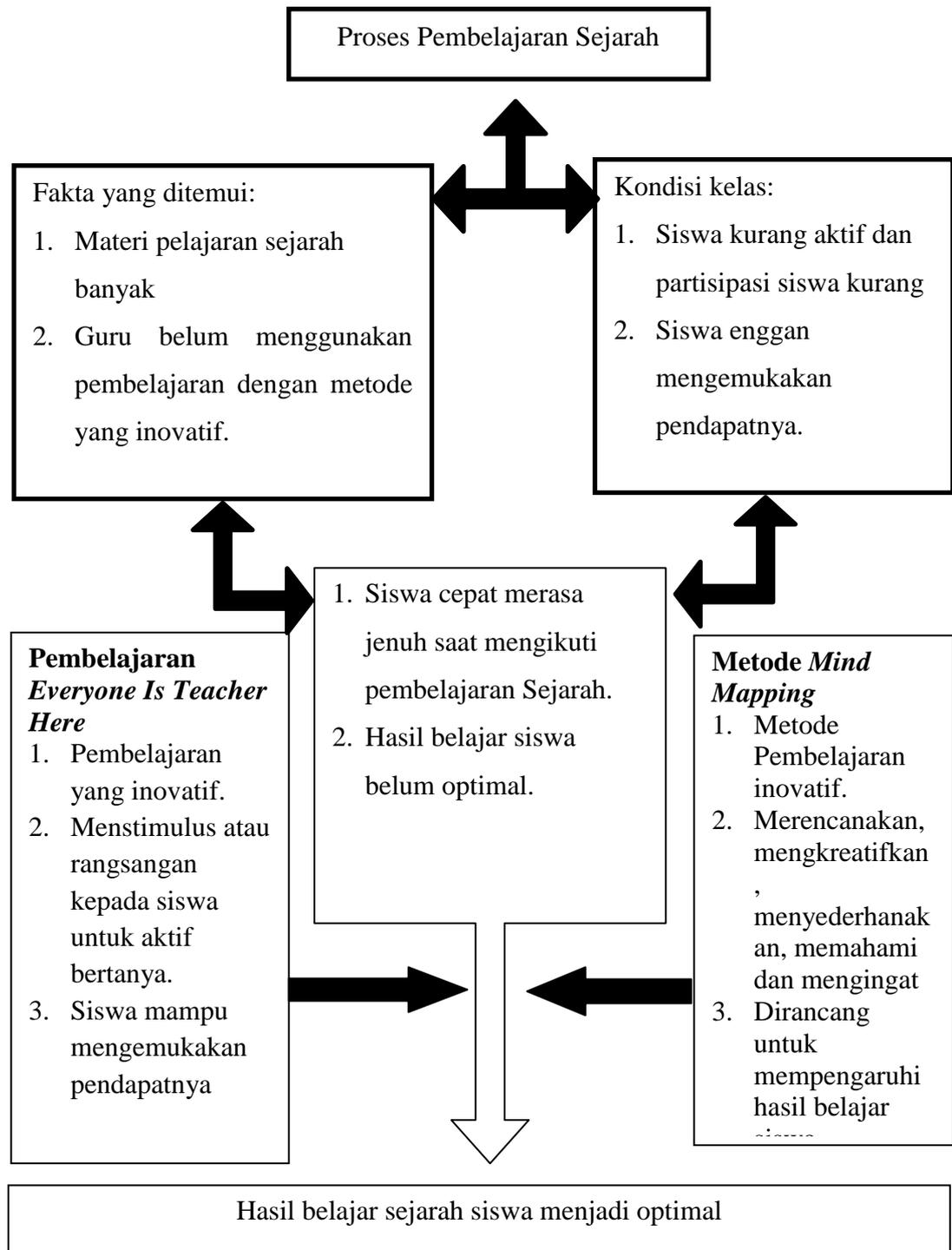
Suprijono (2011:6) mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ini menyangkut pembelajaran yang digunakan.

Salah satu faktor yang berpengaruh adalah pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar sejarah adalah pembelajaran yang dipadukan dengan metode pembelajaran inovatif yang memiliki komponen yang disusun berdasarkan teori belajar serta dirancang untuk mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*.

Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Zaini, 2008:60). *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan memetakan pikiran-pikiran kita (Legowo, 2009:5).

Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* sangat cocok dipadukan dengan metode *Mind Mapping* karena keduanya melatih peserta didik aktif dalam pembelajaran, berfikir kreatif dan memudahkan siswa mengingat informasi. Pembelajaran tersebut diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal. Pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir penelitian pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis mengandung pengertian satu pendapat yang kebenarannya masih harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

### **1. Ho**

Tidak ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*.

### **2. Ha**

Ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya meliputi:

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperiment*. *Quasi Eksperiment* merupakan metode eksperimen yang mengikuti prosedur dan memenuhi syarat eksperimen seperti kelompok kontrol, pemberian perlakuan, serta pengujian hasil. Namun dalam pengontrolan variabel hanya dilakukan terhadap satu variabel yang dipandang paling dominan (Sukmadinata, 2009: 58-59). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Sugiyono (2012: 72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Margono (2005: 110) penelitian eksperimen merupakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang

pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding (Margono,2005:110). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan, yakni dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah. Kelompok kontrol adalah sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttes Control Grup Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2012: 116).

**Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen**

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Treatment	<i>Post-Test</i>
Eksperimental	$T_1$	X	$T_2$
Kontrol	$T_1$	-	$T_2$

Keterangan :

$T_1$  : *Pre-Test* Kedua Kelompok

$T_2$  : *Post-Test* Kedua Kelompok

X : *Treatment* atau perlakuan (Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*)

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Prosedur penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengambil 2 kelas penelitian, yaitu 1 kelas sebagai kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen.
2. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi Perangkat Pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, soal *Pre-Test* dan *Post-Test*.
3. Melakukan uji coba perangkat test, serta menghitung validitas dan reliabilitas.
4. Memberikan *Pre-Test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
5. Memberikan perlakuan sebanding, pada kelompok eksperimen pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*.
6. Memberikan *Post-Test* pada kedua kelompok.
7. Hitung perbedaan antara hasil *Pre-Test*  $T_1$  dan *Post-Test*  $T_2$  untuk masing-masing kelompok.
8. Perbandingan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimen.
9. Uji hipotesis (Uji-t, Uji Regresi) untuk menentukan apakah ada pengaruh dalam hasil tes itu yang signifikan.

## **B. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah tahun ajaran 2014/2015 sebagai populasi penelitian. Siswa kelas XI terdiri atas empat kelas yaitu kelas XI IPS 1 sampai dengan XI IPS 4. Jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut: kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 36 siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 38 siswa dan kelas XI IPS 4 berjumlah 37 siswa.

Meskipun terdiri atas beberapa kelas yang berbeda, seluruh kelas sebagai kelas populasi tersebut merupakan satu kesatuan, karena keseluruhannya mempunyai kesamaan-kesamaan, yaitu peserta didik tersebut berada dalam tingkat yang sama, yaitu kelas XI IPS, peserta didik tersebut berada dalam semester yang sama yaitu semester 2, peserta didik tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum SMA Negeri 1 Subah dengan guru pengajar yang sama.

## **C. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari yang diambil dari populasi dan yang nantinya akan diteliti (Arikunto, 2013: 130). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Teknik ini dipakai karena pengambilan sampel tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil dengan teknik *Sampling Purposive* (purposif sampel).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam satuan penelitian.

##### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Arikunto,2013:119). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel akibat adanya variabel bebas (Arikunto,2013:119). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa nilai tes mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah tahun ajaran 2014/2015 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sanjaya, 2006:205).

## **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam kelas. Pengambilan data ini dilakukan selama proses pembelajaran dimana dilakukan pengisian lembar pengamatan untuk aktivitas belajar siswa oleh guru.

Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data aktifitas siswa dalam pembelajaran yang dijadikan sampel peneliti yaitu kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama dan jumlah siswa yang akan menjadi kelas sampel. Disamping itu untuk mendapatkan nilai ulangan harian sejarah pada kelas XI IPS. Skor inilah yang akan dimanfaatkan untuk menguji sampel pada tahap pendahuluan (sebelum perlakuan).

### 3. Tes

Metode tes adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Menurut Sudjana (2005:35), tes sebagai penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### *a. Pre Test*

*Pre test* merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai nilai *pre test* yaitu hasil *pre test* siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 sebelum diberikan perlakuan.

#### *b. Post Test*

*Post test* merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tujuan *post test* ini adalah untuk mendapatkan bukti pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah.

Langkah-langkah penyusunan perangkat tes antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi pelajaran
- 2) Menentukan alokasi waktu
- 3) Membuat kisi-kisi soal
- 4) Membuat perangkat tes, yakni dengan menulis petunjuk/pedoman mengerjakan serta membuat kunci jawaban
- 5) Menganalisis hasil tes

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrument penelitian dilakukan setelah perangkat tes tersusun. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas. Setelah perangkat tes diuji cobakan, langkah selanjutnya dilakukan analisis. Analisis dilakukan dengan tujuan supaya instrumen yang dipakai untuk memperoleh data benar-benar dapat dipercaya. Analisis perangkat uji coba meliputi:

##### 1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2013:64). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrmen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013:69). Pengujian validitas internal dapat menggunakan dua cara, yaitu

analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis butir dengan menyekor soal yang kemudian ditabulasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir soal

Y = Jumlah skor total yang benar

(Arikunto, 2013:70).

Hasil perhitungan validitas soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas Soal**

Kriteria	No butir soal	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 37, 38, 39	30
Tidak valid	2, 5, 7, 9, 13, 23, 33, 34, 36, 40	10

Perhitungan validitas soal dapat dilihat pada lampiran 14.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2013:86).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar  
 $q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = p - 1$ )  
 $k$  : banyaknya butir soal  
 $S$  : standar deviasi dari tes (akar dari varians) (Arikunto, 2013:218).

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh harga  $r_{11}$  sebesar 0.802 harga  $r_{11}$  hal tersebut menunjukkan bahwa instrument reliabel.

Perhitungan realibilitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran 14.

### 3. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 – 1,00 (Arikunto, 2013:211).

Daya pembeda soal dari masing-masing soal digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas soal tersebut dalam membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai. Langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

- a. Merangking skor hasil tes uji coba, yaitu megurutkan hasil tes siswa mulai dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah.
- b. Mengelompokkan seluruh peserta tes menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \text{ atau } DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_B} \quad (\text{Arikunto, 2013:214})$$

Keterangan:

$JB_A$  = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

$JB_B$  = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

$JS_A$  = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan salah.

$JS_B$  = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah.

Klasifikasi daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$DP = 0,00$  adalah sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$  adalah jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$  adalah cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$  adalah baik

$0,70 < DP \leq 1,00$  adalah sangat baik (Arikunto, 2013: 218).

Hasil perhitungan daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal**

Kriteria DP	No Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	-	-
Jelek	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 27, 30, 33, 38, 40	24
Cukup	12, 22, 23, 24, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 37, 39	12
Baik	6, 7, 25, 36	4
Sangat baik	-	-

Perhitungan tentang daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran 14.

#### 4. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar, dengan perhitungan tingkat kesulitan soal dapat diketahui soal yang mudah atau sukar yang ditunjukkan dengan indeks kesukaran soal. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*) (Arikunto, 2013:207-208). Untuk menentukan indeks kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

IK : Tingkat kesukaran

JB<sub>A</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok atas

JB<sub>B</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok bawah

JS<sub>A</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JS<sub>B</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

IK = 0,00 adalah soal terlalu sukar

0,00 < IK ≤ 0,30 adalah soal sukar

0,30 < IK ≤ 0,70 adalah soal sedang

0,70 < IK ≤ 1,00 adalah soal mudah (Arikunto, 2013:210).

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran**

Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah
Sukar	5, 7, 9, 13, 31, 39	6
Sedang	4, 6, 11, 12, 16, 20, 22, 23, 24, 29, 32, 34, 35, 36, 37, 38	16
Mudah	1, 2, 3, 8, 10, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 25, 26, 27, 28, 30, 33, 40	18

Perhitungan tentang tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 14.

Berdasarkan hasil analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal maka jumlah soal yang memenuhi kriteria sebagai alat ukur sebanyak 30 butir yaitu soal nomor 1, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 37, 38, 39.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian yang dilaksanakan, analisis data terbagi menjadi tiga tahap yaitu, analisis data populasi, analisis tahap awal, dan analisis tahap akhir.

##### **1. Analisis Data Populasi**

Analisis data populasi ini dilakukan sebelum peneliti mengambil sampel dari populasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan sebagai objek penelitian yang memiliki keadaan awal yang sama yaitu bersifat homogen. Data yang digunakan bisa menggunakan nilai harian sebelumnya.

## 2. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal dilakukan sebelum penelitian dimulai atau sebelum peneliti memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kelas sampel, apakah berada dalam kondisi awal yang sama atau tidak. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data hasil nilai *pre test* sejarah.

## 3. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini dilakukan guna untuk menguji hipotesis penelitian. Data yang digunakan bersumber pada hasil *post test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data nilai tes hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan *statistic parametik*. Jika data tidak berdistribusi normal, maka *statistic* yang digunakan adalah *statistic non parametik*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dengan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah

$H_a$  : data berdistribusi normal

$H_o$  : data tidak berdistribusi normal.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti data berdistribusi normal,

Jika  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Kesamaan Dua Varian (Uji Homogenitas)

Langkah ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas data hasil belajar sejarah pokok bahasan Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan uji *Levene Test* dengan menggunakan program SPSS. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_a : \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (varians homogen)}$$

$$H_o : \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (varians tidak homogen)}$$

Dengan kriteria:

Jika  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti data homogen,

Jika  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak yang berarti data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah di kelas eksperimen. Apakah hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dalam uji hipotesis ini menggunakan *One Sample Test*. Hipotesis yang digunakan dalam uji anova adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara siswa yang diberikan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*.

$H_a$  : Ada perbedaan rata-rata nilai antara siswa yang diberikan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*.

Uji *One Sample Test* analisis menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima  $H_a$  jika Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05.

## 2) Uji Regresi

Untuk menguji adanya pengaruh pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah digunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi:  $\hat{Y} = a+bx$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga x = 0 (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi

x = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Persamaan ini menggunakan program SPSS 21 dengan analisis linear. Persamaan regresi bisa dilihat dari tabel Unstandardized Coefficients B.

a) Uji Keberartian

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui berarti atau tidak berartinya koefisien arah regresi. Hipotesis yang digunakan dalam uji keberartian adalah sebagai berikut:

$H_0$  : koefisien arah regresi tidak berarti

$H_a$  : koefisien arah regresi berarti

Uji keberartian ini menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima  $H_a$ , Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = (n-2) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_a$  diterima. Jadi koefisien arah regresi berarti.

Sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = (n-2) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_a$  ditolak. Jadi koefisien arah regresi tidak berarti

b) Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini bertujuan untuk mengetahui persamaan garis regresi linear atau tidak linear. Dalam uji linearitas regresi ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Hipotesis yang digunakan dalam uji analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Persamaan garis regresi tidak membentuk linear

$H_a$  : Persamaan garis regresi membentuk linear

Uji regresi linear analisis menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima  $H_a$  jika Sig. kurang dari 0,05.

c) Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien korelasi ini menggunakan program SPSS 21 dengan analisi regresi linear. Dilihat tabel ANOVA terdapat nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* mampu membantu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar sejarah siswa yang meningkat dari hasil sebelum dilakukan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* di kelas eksperimen diperoleh nilai dari 57,89 menjadi 77,80, sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 58,82 menjadi 71,08.
2. Pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang tidak diberikan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* atau menggunakan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana). Uji t diperoleh nilai signifikan =  $0,00 < 0,05$  = taraf signifikan, maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol. Sedangkan uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi = 0,037 dengan taraf signifikansi = 0,05.

Karena nilai signifikansi =  $0,037 < 0,05$  = taraf signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *Everone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasi diperoleh = 0,689. Hal ini berarti 68,9% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh pembelajaran dengan *Everone Is Teacher Here* metode *Mind Mapping* dan sisanya 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya para guru menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* karena pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam menerapkan metode ini hendaknya guru mampu berinteraksi dengan siswa dan mampu menjadi moderator antar siswa agar siswa dapat belajar lebih aktif.
2. Guru harus mampu mengkondisikan siswa dalam pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*, hal ini dilakukan mengingat pembelajaran dengan metode ini mengharuskan siswa untuk berpikir aktif dan kreatif dalam memahami materi sehingga perlu bimbingan dan arahan dari guru agar suasana kelas lebih kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar.
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Materi Latihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pendidikan lanjutan pertama.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendidikan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmadi, Hartono. 1996. *Model-Model Dalam Pengajaran Sejarah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Legowo, B.T. 2009. *Free Mind Mind Mapping Software*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistka*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widja, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Wijiasih, Runtut. 2012. Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Sejarah dengan *Model Pembelajaran Problem Posing* Pada Siswa Kelas IXD SMP Negeri 8 Pekalongan. *Historia Pedagogia*. Sejarah FIS Unnes dan MGMP Sejarah Provinsi Jawa Tengah, 1 (1): 58-63.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Mandiri

## Lampiran 1

**KISI-KISI SOAL UJI COBA PENELITIAN**

Sekolah	: SMA N 1 Subah
Kelas/Semester	: XI IPS/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: Sejarah
Standar Kompeten	:Menganalisis Proses Interaksi Indonesia Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia
Jumlah soal	: 40
Waktu	: 40 menit
Bentuk soal	: Pilihan ganda

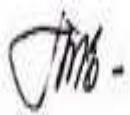
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya			Jumlah
			C1	C2	C3	
Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia	Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia	1. Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia	29	5,14	18	4
		2. Mendeskripsikan masa pendudukan Jepang di Indonesia	1, 11, 12, 17	6, 8, 13, 16, 26, 10, 22	3, 9,19	14
		3. Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia	7	21, 32	15,25	5
		4. Menjelaskan persiapan untuk kemerdekaan Indonesia	2, 4, 23, 28	20, 24,27, 31, 36, 37, 38, 39, 40	30,33, 34,35	17
Jumlah tiap aspek			10	20	10	40

Presentase tiap aspek	25%	50%	25 %	
Total	100 %			

Keterangan:

C1 : Ingatan      C2 : Pemahaman      C3 : Penerapan

Mengetahui  
Guru Mapel Sejarah



Dra. Prasasti Etnaningrum  
NIP. 196203011988032005

Semarang,      Februari 2015  
Peneliti



Sri Rejeki  
NIM 3101411113

## Lampiran 2

**SOAL UJI COBA**

Satuan sekolah : SMA N 1 Subah  
 Mapel : Sejarah  
 Kelas : XI IPS  
 Semester : II  
 Alokasi waktu : 40 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar.
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
4. Soal jangan dicorat-coret.

1. Untuk memikat hati rakyat Indonesia, Jepang membentuk organisasi propaganda seperti Gerakan Tiga A. Gerakan Tiga A adalah singkatan dari . . .
  - a. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia
  - b. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia
  - c. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Cahaya Asia
  - d. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
  - e. Nippon Pemimpin Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
2. Pada tanggal 29 April 1943 Jepang membentuk *Keibodan*, yang merupakan . . .
  - a. barisan bantu polisi
  - b. barisan pemuda
  - c. pembantu perajurit
  - d. rukun tangga
  - e. perkumpulan olahraga
3. Maksud Jepang mengizinkan bangsa Indonesia mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang, adalah . . . .
  - a. Jepang benar-benar menjadi saudara tua Indonesia
  - b. tabiat Jepang yang mau mengerti keinginan bangsa Indonesia
  - c. semata-mata untuk menarik simpati bangsa Indonesia karena diberbagai peperangan Jepang selalu mengalami kekalahan
  - d. sikap yang seharusnya dilakukan bangsa Jepang
  - e. Jepang menyingkinkan Indonesia menjadi sekutunya
4. Perlawanan terhadap Jepang di desa Sukamanah, Tasikmalaya dipimpin oleh . . .
  - a. K.H. Zaenal Mustafa
  - b. Tengku Abdul Jalil
  - c. Tengku Hamid

- d. Khusaeri
  - e. Haji Madriyan
5. Putera dipimpin oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional yang terkenal dengan nama Empat Serangkai. Tokoh Empat Serangkai tersebut adalah . . . .
    - a. Ki Hajar Dewatara, K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dan Douwes Dekker
    - b. Douwes Dekker, Cipto Mangun Kusumo, Ki Hajar Dewatara, dan K.H. Mas Mansyur
    - c. Supriyadi, Cipto Mangun Kusumo, Ki Hajar Dewatara, dan K.H. Mas Mansyur
    - d. K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Sutomo
    - e. Ki Hajar Dewatara, K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dan Drs. Moh. Hatta
  6. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang yang bermanfaat untuk memperkuat rasa persatuan bangsa adalah . . . .
    - a. dibubarkannya partai-partai politik yang ada
    - b. dibentuknya BPUPKI
    - c. dibentuknya PPKI
    - d. dibentuknya gerakan Jawa Hokokai
    - e. dibentuknya Putera dan PETA
  7. PPKI berhasil mengadakan sidang pada 18 Agustus 1945 dengan hasil mengesahkan dan menetapkan ....
    - a. UUD 1945
    - b. Pancasila
    - c. Piagam Jakarta
    - d. Piagam Kemerdekaan
    - e. Peraturan Pemerintah
  8. Tujuan Jepang membentuk membentuk organisasi militer yang melibatkan para pemuda Indonesia adalah . . . .
    - a. memanfaatkan tenaga pemuda untuk menghadapi serangan sekutu
    - b. membantu jepang mengamankan Indonesia
    - c. agar rakyat dapat membela diri dari serangan Sekutu
    - d. sebagai persiapan menghadapi kemerdekaan
    - e. memajukan bidang militer Indonesia
  9. Pemberontakan PETA yang terjadi di Cilacap dipimpin oleh . . . .
    - a. Supriyadi
    - b. Slamet Riyadi
    - c. Kusaeri
    - d. Jendral Sudirman
    - e. Tengku Abdul Jalil
  10. Pembubaran Putera oleh Jepang disebabkan oleh . . . .
    - a. Putera lebih banyak bermanfaat bagi Jepang
    - b. Putera lebih banyak bermanfaat bagi bangsa Indonesia
    - c. Putera bekerjasama dengan para Sekutu
    - d. terjadinya korupsi ditubuh Putera
    - e. Putera bekerjasama dengan Belanda

11. Pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar dipimpin oleh . . . .
- Jenderal Sudirman
  - Daidancho Surachman
  - Supriyadi
  - Kusaeri
  - Abdul Muzaki
12. Perdana Menteri Jepang yang memaklumkan janji kemerdekaan bangsa Indonesia kelak dikemudian hari adalah . . . .
- Koiso
  - Tojo
  - Akihito
  - Immamura
  - Toyo
13. Perubahan sila pertama pada pada Piagam Jakarta ayang semula berbunyi “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syarikan-syarikat Islam bagi para pemeluknya” menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa” disebabkan karena . . . .
- desakan golongan muda
  - desakan golongan tua
  - disesuaikan dengan keadaan masyarakat Indonesia yang beraneka ragam agama.
  - permintaan dari pemerintah Jepang
  - supaya kalimatnya tidak terlalu panjang
14. Akhir Perang Dunia II di wilayah Asia Pasifik ditandai dengan....
- dibomnya Hiroshima dan Nagasaki
  - serangan Jepang atas Cina dan Korea
  - serangan Amerika Serikat atas wilayah Asia
  - dibomnya pangkalan militer Pearl Harbour oleh Jepang
  - penyerahan kekuasaan dari Belanda kepada Jepang di Kalijati, Subang
15. Dampak positif pendudukan Jepang di bidang militer bagi Indonesia adalah . . . .
- Bangsa Indonesia diperbolehkan mengikuti pendidikan di sekolah-sekolah yang dibangun pemerintah
  - Para pemuda bangsa Indonesia diberikan pendidikan militer melalui organisasi PETA
  - Diperbolehkannya bahasa Indonesia digunakan untuk bahasa sehari-hari
  - Bangsa Indonesia banyak yang dijadikan *romusha*
  - Bangsa Indonesia diharuskan melakukan *seikeirei*
16. Perhatikan organisasi yang dibentuk oleh Jepang berikut ini !
- Peta
  - Putera
  - Keibodan
  - Seinendan
- Yang termasuk organisasi semi militer adalah . . . .
- 1 dan 2

- b. 1 dan 3
  - c. 1 dan 4
  - d. 2 dan 3
  - e. 3 dan 4
17. Yang dimaksud dengan *Restorasi Meiji* adalah ...
- a. terjadinya pembaharuan-pembaharuan dalam ajaran Shinto
  - b. perang saudara di Jepang antara pendukung Kaisar Tenno dengan Shogun
  - c. peristiwa berakhirnya politik isolasi yang dilakukan Jepang
  - d. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Shogun ke tangan Kaisar Tenno
  - e. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Kaisar Tenno ketangan Shogun
18. Perluasan wilayah yang dilakukan Jepang sejak 8 Desember 1941 dengan sebutan perang Asia Timur Raya, mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda dengan Imperialisme Barat, yaitu sebagai berikut, *kecuali* ....
- a. tempat persediaan bahan baku
  - b. tempat memasarkan hasil industrinya
  - c. menjadikan tempat untuk kolonialisasinya
  - d. memerdekakan bangsa-bangsa Asia
  - e. menjadikan Jepang sebagai pengganti kedudukan bangsa barat di Asia
19. Karena Jepang semakin terdesak oleh Sekutu yang dipimpin Jenderal Mc Arthur, maka usaha Jepang agar tidak kehilangan muka, Jepang memberi janji kemerdekaan kelak di kemudian hari untuk Indonesia dengan melakukan langkah sebagai berikut . . . .
- a. bahasa Belanda dipakai sebagai bahasa pergaulan
  - b. diperbolehkannya partai-partai politik
  - c. dibiarkan rakyat menyusun kekuatan militer
  - d. membiarkan Sekutu masuk kembali ke Indonesia
  - e. membolehkan dikibarkannya bendera Merah Putih tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang
20. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah ...
- a. kebebasan dalam kehidupan berpolitik
  - b. organisasi pergerakan nasional semakin bebas
  - c. kebebasan membentuk partai politik
  - d. kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
  - e. banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
21. Pada masa penjajahan Jepang Indonesia mengalami keadaan yang serba sulit karena berbagai macam bentuk penindasan. Salah satu bentuk penindasan di bidang sosial adalah ...
- a. dilarangnya segala jenis kegiatan politik
  - b. dilarangnya penggunaan bahasa Belanda
  - c. dibentuknya *romusha*
  - d. eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran
  - e. adanya kewajiban bagi pemuda menjadi anggota militer
22. Gerakan Tiga A gagal menarik simpati rakyat, kemudian Jepang mendirikan . . .
- a. Keibodan

- b. Putera
  - c. Peta
  - d. Barisan Pelopor
  - e. Jawa Hokokai
23. Berikut ini yang *tidak* termasuk bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang di beberapa daerah beserta para pemimpinnya adalah ...
- a. perlawanan Tasikmalaya oleh K.H Zaenal Mustofa
  - b. Perlawanan rakyat Aceh oleh Cut Nyak Dien
  - c. Pemberontakan Blitar oleh Supriyadi
  - d. Perlawanan penduduk Indramayu oleh Haji Madriyas
  - e. Perlawanan masyarakat Cot Plieng oleh Tengku Abdul Jalil
24. Mukadimah UUD 1945 bersumber pada . . . .
- a. Pancasila
  - b. Piagam Jakarta
  - c. *Atlantic Charter*
  - d. Kitab Hukum Perdata
  - e. naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
25. Perkembangan pendidikan pada masa Jepang mengalami kemajuan, karena . . . .
- a. semua orang Indonesia boleh ikut belajar pada sekolah-sekolah pemerintah
  - b. Jepang dikenal sebagai Negara yang maju di bidang teknologinya
  - c. Jepang juga dikenal sebagai Negara yang ulet
  - d. bagasa Jepang digunakan oleh sekolah-sekolah pribumi
  - e. guru-guru berasal dari Jepang
26. Sidang BPUPKI pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 berfokus pada perumusan . . . .
- a. strategi perjuangan kemerdekaan
  - b. dasar negara Indonesia
  - c. teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
  - d. sistem kenegaraan Indonesia
  - e. visi dan misi Republik Indonesia
27. Untuk melakukan Japanisasi di Indonesia, maka rakyat Indonesia diharuskan melakukan *Saikeirei* yaitu . . . .
- a. upacara dengan menyanyikan lagu Kimigayo
  - b. mempelajari bahasa Jepang
  - c. melakukan kerja bakti
  - d. bunuh diri apabila kalah perang
  - e. penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkukan badan
28. Tokoh-tokoh yang mengusulkan dasar Negara Indonesia yang sekarang dikenal dengan Pancasila adalah . . . .
- a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Muh. Yamin
  - c. Drs. Moh. Hatta, Mr. Muh. Yamin, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat
  - d. Mr. Muh. Yamin, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat dan Prof. Dr. Supomo
  - e. Ir. Soekarno, Mr. Muh. Yamin, dan Prof. Dr. Supomo

29. Berakhirnya kekuasaan pemerintahan Kolonial Belanda dan dimulainya pendudukan militer Jepang di Indonesia sejak ....
- Jepang menduduki Kalimantan
  - Perang Dunia II berakhir
  - Jepang berhasil menguasai Singapura
  - Terjadinya Perjanjian Kalijati
  - Jepang menyerang Pearl Harbour
30. Salah satu bentuk perjuangan Indonesia terhadap Jepang adalah dengan cara Kooperatif yang dilakukan oleh tokoh nasionalis Indonesia. Berikut ini cara kooperatif yang dilakukan oleh tokoh nasionalis Indonesia adalah ...
- Melalui Putera Ir, Soekarno membangkitkan semangat nasionalisme rakyat Indonesia
  - Penyerangan golongan Kaigun terhadap kapal-kapal Jepang.
  - Perlawanan Tengku Abdul Jalil melawan militer Jepang
  - Penculikan jenderal Kaisu oleh pemuda Indonesia
  - Perjanjian Ir. Soekarno dengan pihak Jepang tentang pembagian wilayah kekuasaan
31. Pemberontakan PETA yang terjadi di Cilacap dipimpin oleh . . . .
- Supriyadi
  - Slamet Riyadi
  - Kusaeri
  - Jendral Sudirman
  - Tengku Abdul Jalil
32. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah ...
- kebebasan dalam kehidupan berpolitik
  - organisasi pergerakan nasional semakin bebas
  - kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
  - kebebasan membentuk partai politik
  - banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
33. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
- Jepang menjatuhkan bom di Blitar
  - Tentara jepang berhasil menyuap anggota Peta
  - Persiapan pemberontakan belum matang
  - Kurang adanya kerjasama antar *daindan* (batalyon) Peta
  - Kurang kesiapan rakyat dalam mendukung pemberontakan
- Yang termasuk faktor penyebab pemberontakan Peta di Blitar gagal adalah ....
- 1,2 dan 3
  - 1,2 dan 4
  - 2,3 dan 5
34. Golongan muda yang mendesak Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanpa harus menunggu janji Jepang adalah ....
- Chaerul Saleh
  - Mr. Ahmad Subarjo
  - Supriyadi

- d. Zainal Mustafa  
e. Muh. Yamin
35. **Janji Kaiso** Apa latar belakang dikeluarkannya janji tersebut?
- Pemerintah Jepang sudah sadar saatnya Indonesia merdeka
  - Kemenangan Jepang atas Rusia
  - Kedudukan Jepang semakin terdesak
  - Kegagalan BPUPKI dalam menjalankan tugasnya
  - Adanya perjanjian di Kalijati
36. Perhatikan konsep dasar Negara berikut ini!
- Peri Kebangsaan
  - Peri Kemanusiaan
  - Peri Ke-Tuhanan
  - Peri Karakyatan
  - Kesejahteraan Rakyat
- Pada sidang BPUPKI, rumusan azas dasar Negara tersebut dikemukakan oleh ...
- Ir. Soekarno
  - Muh. Yamin
  - Prof. Supomo
  - Mr. Ahmad Subarjo
  - Moh. Hatta
37. **Tugas Peta** Mengapa Peta melakukan pemberontakan terhadap Jepang?
- Konflik intern dalam tubuh Peta
  - Jepang mengingkari janji kepada Peta untuk memberikan jabatan tertinggi di militer Jepang
  - Pemimpin Peta diculik dan dibunuh oleh Jenderal Koiso
  - Kekejaman Jepang terhadap rakyat Indonesia yang dijadikan romusha
  - Peta bekerja sama dengan Amerika Serikat untuk menyerang Jepang
38. Alasan yang menyebabkan golongan muda tidak setuju proklamasi kemerdekaan Indonesia dirundingkan dalam sidang PPKI adalah ....
- PPKI telah gagal dalam menjalankan tugasnya
  - Semua anggota PPKI adalah
  - PPKI adalah badan buatan Jepang
  - Golongan muda menginginkan PPKI dibubarkan
  - PPKI diketuai oleh jenderal Jepang
39. Salah satu bentuk perlawanan terhadap Jepang dalah melalui perjuangan bawah tanah yang dilakukan oleh kelompok Sukarni. Untuk menutupi gerakannya dari pemerintah Jepang, Kelompok Sukarni mendirikan asrama politik yang diberi nama ....
- Asrama Indonesia Merdeka
  - Asrama Politik Indonesia
  - Angkatan Baru Indonesia
  - Angkatan Politik Pemuda

- e. Angkatan Pembela Indonesia
40. kemerdekaan dengan cara-cara berikut ini, kecuali...
- a. Menanamkan jiwa semangat nasionalisme
  - b. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan
  - c. Memperkuat semangat antiimperialisme-kolonialisme
  - d. Menumbuhkan rasa percaya diri serta harga diri sebagai bangsa
  - e. Mendukung aksi imperialisme dan kolonialisme

1. A	11. C	21. C	31.C
2. A	12. A	22. B	32.B
3. C	13. C	23. B	33.D
4. A	14. D	24. B	34.A
5. A	15. B	25. A	35.C
6. E	16. E	26. B	36.B
7. A	17. C	27. E	37.D
8. A	18. D	28. E	38.C
9. C	19. E	29. D	39.C
10.B	20. D	30. A	40.E

## Lampiran 4

**KISI-KISI SOAL *PRE-TEST***

Sekolah	: SMA N 1 Subah
Kelas/Semester	: XI IPS/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: Sejarah
Standar Kompeten	:Menganalisis Proses Interaksi Indonesia Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia
Jumlah soal	: 30
Waktu	: 40 menit
Bentuk soal	: Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya			Jumlah
			C1	C2	C3	
Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia	Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia	1. Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia	24	5, 13	16	4
		2. Mendeskripsikan masa pendudukan Jepang di Indonesia	1, 11, 12, 19	6, 8, 15, 22, 10	3, 9, 17	12
		3. Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia	7	18, 26	14, 21	5
		4. Menjelaskan persiapan untuk kemerdekaan Indonesia	2, 4, 20, 23, 30	29	25, 27, 28	9

Jumlah tiap aspek	11	10	9	30
Presentase tiap aspek	36,7 %	33,3 %	30 %	
Total	100 %			

Keterangan:

C1 : Ingatan      C2 : Pemahaman      C3 : Penerapan      C4 : Analisis

Mengetahui

Guru Mapel Sejarah



Dra. Prasasti Etnaningrum  
NIP. 196203011988032005

Semarang,      Februari 2015

Peneliti



Sri Rejeki  
NIM. 3101411113

## Lampiran 5

SOAL *PRE-TEST*

Satuan sekolah : SMA N 1 Subah  
 Mapel : Sejarah  
 Kelas : XI IPS  
 Semester : II  
 Alokasi waktu : 40 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar.
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
4. Soal jangan dicorat-coret.

1. Untuk memikat hati rakyat Indonesia, Jepang membentuk organisasi propaganda seperti Gerakan Tiga A. Gerakan Tiga A adalah singkatan dari . . .
  - a. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia
  - b. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia
  - c. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Cahaya Asia
  - d. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
  - e. Nippon Pemimpin Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
2. Pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar dipimpin oleh . . . .
  - a. Jenderal Sudirman
  - b. Daidancho Surachman
  - c. Supriyadi
  - d. Suharto
  - e. Slamet Riyadi
3. Maksud Jepang mengizinkan bangsa Indonesia mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang, adalah . . . .
  - a. Jepang benar-benar menjadi saudara tua Indonesia
  - b. tabiat Jepang yang mau mengerti keinginan bangsa Indonesia
  - c. semata-mata untuk menarik simpati bangsa Indonesia karena diberbagai peperangan Jepang selalu mengalami kekalahan
  - d. sikap yang seharusnya dilakukan bangsa Jepang
  - e. Jepang menyingkinkan Indonesia menjadi sekutunya
4. Perlawanan terhadap Jepang di desa Sukamanah, Tasikmalaya dipimpin oleh . . .
  - a. K.H. Zaenal Mustafa
  - b. Tengku Abdul Jalil
  - c. Tengku Hamid
  - d. Khusaeri
  - e. Haji Madriyan

5. Yang dimaksud dengan *Restorasi Meiji* adalah ...
  - a. terjadinya pembaharuan-pembaharuan dalam ajaran Shinto
  - b. perang saudara di Jepang antara pendukung Kaisar Tenno dengan Shogun
  - c. peristiwa berakhirnya politik isolasi yang dilakukan Jepang
  - d. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Shogun ke tangan Kaisar Tenno
  - e. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Kaisar Tenno ketangan Shogun
6. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang yang bermanfaat untuk memperkuat rasa persatuan bangsa adalah . . . .
  - a. dibubarkannya partai-partai politik yang ada
  - b. dibentuknya BPUPKI
  - c. dibentuknya PPKI
  - d. dibentuknya gerakan Jawa Hokokai
  - e. dibentuknya Putera dan PETA
7. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah ...
  - a. kebebasan dalam kehidupan berpolitik
  - b. organisasi pergerakan nasional semakin bebas
  - c. kebebasan membentuk partai politik
  - d. kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
  - e. banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
8. Tujuan Jepang membentuk membentuk organisasi militer yang melibatkan para pemuda Indonesia adalah . . . .
  - a. memanfaatkan tenaga pemuda untuk menghadapi serangan sekutu
  - b. membantu jepang mengamankan Indonesia
  - c. agar rakyat dapat membela diri dari serangan Sekutu
  - d. sebagai persiapan menghadapi kemerdekaan
  - e. memajukan bidang militer Indonesia
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
  - 1) Membolehkan penggunaan bahasa Belanda.
  - 2) Memperdengarkan lagu Indonesia Raya.
  - 3) Pemimpin-pemimpin Indonesia dibebaskan.
  - 4) Perhimpunan nasional Indonesia bebas berdiri.
  - 5) Propaganda gerakan 3 A
 Yang termasuk usaha Jepang menarik hati bangsa Indonesia adalah . . . .
  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 3, dan 4
  - c. 1, 4, dan 5
  - d. 2, 4, dan 5
  - e. 2, 3, dan 5
10. Pembubaran Putera oleh Jepang disebabkan oleh . . . .
  - a. Putera lebih banyak bermanfaat bagi Jepang
  - b. Putera lebih banyak bermanfaat bagi bangsa Indonesia
  - c. Putera bekerjasama dengan para Sekutu
  - d. terjadinya korupsi ditubuh Putera
  - e. Putera bekerjasama dengan Belanda

11. Perdana Menteri Jepang yang memaklumkan janji kemerdekaan bangsa Indonesia kelak dikemudian hari adalah . . . .
  - a. Koiso
  - b. Tojo
  - c. Akihito
  - d. Imamura
  - e. Toyo
12. Untuk melakukan Japanisasi di Indonesia, maka rakyat Indonesia diharuskan melakukan *Saikeirei* yaitu . . . .
  - a. upacara dengan menyanyikan lagu Kimigayo
  - b. mempelajari bahasa Jepang
  - c. melakukan kerja bakti
  - d. bunuh diri apabila kalah perang
  - e. penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkukan badan
13. Akhir Perang Dunia II di wilayah Asia Pasifik ditandai dengan....
  - a. dibomnya Hiroshima dan Nagasaki
  - b. serangan Jepang atas Cina dan Korea
  - c. serangan Amerika Serikat atas wilayah Asia
  - d. dibomnya pangkalan militer Pearl Harbour oleh Jepang
  - e. penyerahan kekuasaan dari Belanda kepada Jepang di Kalijati, Subang
14. Dampak positif pendudukan Jepang di bidang militer bagi Indonesia adalah . . . .
  - a. Bangsa Indonesia diperbolehkan mengikuti pendidikan di sekolah-sekolah yang dibangun pemerintah
  - b. Para pemuda bangsa Indonesia diberikan pendidikan militer melalui organisasi PETA
  - c. Diperbolehkannya bahasa Indonesia digunakan untuk bahasa sehari-hari
  - d. Bangsa Indonesia banyak yang dijadikan *romusha*
  - e. Bangsa Indonesia diharuskan melakukan *seikeirei*
15. Perhatikan organisasi yang dibentuk oleh Jepang berikut ini !
  - 1) Peta
  - 2) Putera
  - 3) Keibodan
  - 4) Seinendan
 Yang termasuk organisasi semi militer adalah . . . .
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 1 dan 4
  - d. 2 dan 3
  - e. 3 dan 4
16. Perluasan wilayah yang dilakukan Jepang sejak 8 Desember 1941 dengan sebutan perang Asia Timur Raya, mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda dengan Imperialisme Barat, yaitu sebagai berikut, *kecuali* ....
  - a. tempat persediaan bahan baku
  - b. tempat memasarkan hasil industrinya

- c. menjadikan tempat untuk kolonialisasinya
  - d. memerdekakan bangsa-bangsa Asia
  - e. menjadikan Jepang sebagai pengganti kedudukan bangsa barat di Asia
17. Karena Jepang semakin terdesak oleh Sekutu yang dipimpin Jenderal Mc Arthur, maka usaha Jepang agar tidak kehilangan muka, Jepang memberi janji kemerdekaan kelak di kemudian hari untuk Indonesia dengan melakukan langkah sebagai berikut . . . .
- a. bahasa Belanda dipakai sebagai bahasa pergaulan
  - b. diperbolehkannya partai-partai politik
  - c. dibiarkan rakyat menyusun kekuatan militer
  - d. membiarkan Sekutu masuk kembali ke Indonesia
  - e. membolehkan dikibarkannya bendera Merah Putih tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang
18. Pada masa penjajahan Jepang Indonesia mengalami keadaan yang serba sulit karena berbagai macam bentuk penindasan. Salah satu bentuk penindasan di bidang sosial adalah ...
- a. dilarangnya segala jenis kegiatan politik
  - b. dilarangnya penggunaan bahasa Belanda
  - c. dibentuknya *romusha*
  - d. eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran
  - e. adanya kewajiban bagi pemuda menjadi anggota militer
19. Gerakan Tiga A gagal menarik simpati rakyat, kemudian Jepang mendirikan . . .
- a. Keibodan
  - b. Putera
  - c. Peta
  - d. Barisan Pelopor
  - e. Jawa Hokokai
20. Mukadimah UUD 1945 bersumber pada . . . .
- a. Pancasila
  - b. Piagam Jakarta
  - c. *Atlantic Charter*
  - d. Kitab Hukum Perdata
  - e. naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
21. Perkembangan pendidikan pada masa Jepang mengalami kemajuan, karena . . . .
- a. semua orang Indonesia boleh ikut belajar pada sekolah-sekolah pemerintah
  - b. Jepang dikenal sebagai Negara yang maju di bidang teknologinya
  - c. Jepang juga dikenal sebagai Negara yang ulet
  - d. bahasa Jepang digunakan oleh sekolah-sekolah pribumi
  - e. guru-guru berasal dari Jepang
22. Sidang BPUPKI pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 berfokus pada perumusan . . . .
- a. strategi perjuangan kemerdekaan
  - b. dasar negara Indonesia
  - c. teks proklamasi kemerdekaan Indonesia

- d. sistem kenegaraan Indonesia
  - e. visi dan misi Republik Indonesia
23. Tokoh-tokoh yang mengusulkan dasar Negara Indonesia yang sekarang dikenal dengan Pancasila adalah . . . .
- a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Muh. Yamin
  - c. Drs. Moh. Hatta, Mr. Muh. Yamin, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat
  - d. Mr. Muh. Yamin, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat dan Prof. Dr. Supomo
  - e. Ir. Soekarno, Mr. Muh. Yamin, dan Prof. Dr. Supomo
24. Berakhirnya kekuasaan pemerintahan Kolonial Belanda dan dimulainya pendudukan militer Jepang di Indonesia sejak . . . .
- a. Jepang menduduki Kalimantan
  - b. Perang Dunia II berakhir
  - c. Jepang berhasil menguasai Singapura
  - d. Terjadinya Perjanjian Kalijati
  - e. Jepang menyerang Pearl Harbour
25. Salah satu bentuk perjuangan Indonesia terhadap Jepang adalah dengan cara Kooperatif yang dilakukan oleh tokoh nasionalis Indonesia. Berikut ini cara kooperatif yang dilakukan oleh tokoh nasionalis Indonesia adalah . . .
- a. Melalui Putera Ir, Soekarno membangkitkan semangat nasionalisme rakyat Indonesia
  - b. Penyerangan golongan Kaigun terhadap kapal-kapal Jepang.
  - c. Perlawanan Tengku Abdul Jalil melawan militer Jepang
  - d. Penculikan jenderal Kaiso oleh pemuda Indonesia
  - e. Perjanjian Ir. Soekarno dengan pihak Jepang tentang pembagian wilayah kekuasaan
26. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah . . .
- a. kebebasan dalam kehidupan berpolitik
  - b. organisasi pergerakan nasional semakin bebas
  - c. kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
  - d. kebebasan membentuk partai politik
  - e. banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
27. Janji Kaiso Apa latar belakang dikeluarkannya janji tersebut?
- a. Pemerintah Jepang sudah sadar saatnya Indonesia merdeka
  - b. Kemenangan Jepang atas Rusia
  - c. Kedudukan Jepang semakin terdesak
  - d. Kegagalan BPUPKI dalam menjalankan tugasnya
  - e. Adanya perjanjian di Kalijati
28. Tugas Peta Apa latar belakang Peta melakukan pemberontakan
- a. Konflik intern dalam tubuh Peta

- b. Jepang mengingkari janji kepada Peta untuk memberikan jabatan tertinggi di militer Jepang
  - c. Pemimpin Peta diculik dan dibunuh oleh Jenderal Koiso
  - d. Kekejaman Jepang terhadap rakyat Indonesia yang dijadikan romusha
  - e. Peta bekerja sama dengan Amerika Serikat untuk menyerang Jepang
29. Alasan yang menyebabkan golongan muda tidak setuju proklamasi kemerdekaan Indonesia dirundingkan dalam sidang PPKI adalah ....
- a. PPKI telah gagal dalam menjalankan tugasnya
  - b. Semua anggota PPKI adalah
  - c. PPKI adalah badan buatan Jepang
  - d. Golongan muda menginginkan PPKI dibubarkan
  - e. PPKI diketuai oleh jenderal Jepang
30. Salah satu bentuk perlawanan terhadap Jepang dalah melalui perjuangan bawah tanah ang dilakukan oleh kelompok Sukarni. Untuk menutupi gerakannya dari pemerintah Jepang, Kelompok Sukarni mendirikan asrama politik yang diberi nama ....
- a. Asrama Indonesia Merdeka
  - b. Asrama Politik Indonesia
  - c. Angkatan Baru Indonesia
  - d. Angkatan Politik Pemuda
  - e. Angkatan Pembela Indonesia

## Lampiran 6

**KUNCI JAWABAN  
*PRE-TEST***

1. A	11. A	21. A
2. C	12. E	22. B
3. C	13.D	23. E
4. A	14. B	24. D
5. C	15. B	25. A
6. E	16. D	26. B
7. D	17.E	27. C
8. A	18. C	28. D
9. E	19. B	29. C
10.B	20. B	30. C

## Lampiran 7

**KISI-KISI SOAL *POST-TEST***

Sekolah : SMA N 1 Subah  
 Kelas/Semester : XI IPS/ Genap  
 Tahun Pelajaran : 2014/2015  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Standar Kompeten : Menganalisis Proses Interaksi Indonesia Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia  
 Jumlah soal : 30  
 Waktu : 40 menit  
 Bentuk soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya			Jumlah
			C1	C2	C3	
Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia	Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia	5. Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia	24	5, 13	16	4
		6. Mendeskripsikan masa pendudukan Jepang di Indonesia	1, 11, 12, 19	6, 8, 15, 22, 10	3, 9, 17	12
		7. Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia	7	18, 26	14, 21	5
		8. Menjelaskan persiapan untuk kemerdekaan Indonesia	2, 4, 20, 23, 30	29	25, 27, 28	9

Jumlah tiap aspek	11	10	9	30
Presentase tiap aspek	36,7 %	33,3 %	30 %	
Total	100 %			

Keterangan:

C1 : Ingatan      C2 : Pemahaman      C3 : Penerapan      C4 : Analisis

Mengetahui  
Guru Mapel Sejarah



Dra. Prasasti Etnaningrum  
NIP. 196203011988032005

Semarang, Februari 2015  
Peneliti



Sri Rejeki  
NIM. 3101411113

## Lampiran 8

SOAL *POST-TEST*

Satuan sekolah : SMA N 1 Subah  
 Mapel : Sejarah  
 Kelas : XI IPS  
 Semester : II  
 Alokasi waktu : 40 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar.
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
4. Soal jangan dicorat-coret.

1. Untuk memikat hati rakyat Indonesia, jepang membentuk organisasi propaganda seperti Gerakan Tiga A. Gerakan Tiga A adalah singkatan dari . . .
  - a. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia
  - b. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia
  - c. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Cahaya Asia
  - d. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
  - e. Nippon Pemimpin Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
2. Pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar dipimpin oleh . . . .
  - a. Jenderal Sudirman
  - b. Daidancho Surachman
  - c. Supriyadi
  - d. Suharto
  - e. Slamet Riyadi
3. Maksud jepang mengizinkan bangsa Indonesia mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang, adalah . . . .
  - a. Jepang benar-benar menjadi saudara tua Indonesia
  - b. tabiat Jepang yang mau mengerti keinginan bangsa Indonesia
  - c. semata-mata untuk menarik simpati bangsa Indonesia karena diberbagai peperangan Jepang selalu mengalami kekalahan
  - d. sikap yang seharusnya dilakukan bangsa Jepang
  - e. Jepang menyingkinkan Indonesia menjadi sekutunnya
4. Perlawanan terhadap Jepang di desa Sukamanah, Tasikmalaya dipimpin oleh . . .
  - a. K.H. Zaenal Mustafa
  - b. Tengku Abdul Jalil
  - c. Tengku Hamid
  - d. Khusaeri
  - e. Haji Madriyan

5. Yang dimaksud dengan *Restorasi Meiji* adalah ...
  - a. terjadinya pembaharuan-pembaharuan dalam ajaran Shinto
  - b. perang saudara di Jepang antara pendukung Kaisar Tenno dengan Shogun
  - c. peristiwa berakhirnya politik isolasi yang dilakukan Jepang
  - d. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Shogun ke tangan Kaisar Tenno
  - e. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Kaisar Tenno ketangan Shogun
6. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang yang bermanfaat untuk memperkuat rasa persatuan bangsa adalah . . . .
  - a. dibubarkannya partai-partai politik yang ada
  - b. dibentuknya BPUPKI
  - c. dibentuknya PPKI
  - d. dibentuknya gerakan Jawa Hokokai
  - e. dibentuknya Putera dan PETA
7. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah ...
  - a. kebebasan dalam kehidupan berpolitik
  - b. organisasi pergerakan nasional semakin bebas
  - c. kebebasan membentuk partai politik
  - d. kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
  - e. banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
8. Tujuan Jepang membentuk organisasi militer yang melibatkan para pemuda Indonesia adalah . . . .
  - a. memanfaatkan tenaga pemuda untuk menghadapi serangan sekutu
  - b. membantu jepang mengamankan Indonesia
  - c. agar rakyat dapat membela diri dari serangan Sekutu
  - d. sebagai persiapan menghadapi kemerdekaan
  - e. memajukan bidang militer Indonesia
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
  - 1) Membolehkan penggunaan bahasa Belanda.
  - 2) Memperdengarkan lagu Indonesia Raya.
  - 3) Pemimpin-pemimpin Indonesia dibebaskan.
  - 4) Perhimpunan nasional Indonesia bebas berdiri.
  - 5) Propaganda gerakan 3 A
 Yang termasuk usaha Jepang menarik hati bangsa Indonesia adalah . . . .
  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 3, dan 4
  - c. 1, 4, dan 5
  - d. 2, 4, dan 5
  - e. 2, 3, dan 5
10. Pembubaran Putera oleh Jepang disebabkan oleh . . . .
  - a. Putera lebih banyak bermanfaat bagi Jepang
  - b. Putera lebih banyak bermanfaat bagi bangsa Indonesia
  - c. Putera bekerjasama dengan para Sekutu
  - d. terjadinya korupsi ditubuh Putera
  - e. Putera bekerjasama dengan Belanda

11. Perdana Menteri Jepang yang memaklumkan janji kemerdekaan bangsa Indonesia kelak dikemudian hari adalah . . . .
- Koiso
  - Tojo
  - Akihito
  - Immamura
  - Toyo
12. Untuk melakukan Japanisasi di Indonesia, maka rakyat Indonesia diharuskan melakukan *Saikeirei* yaitu . . . .
- upacara dengan menyanyikan lagu Kimigayo
  - mempelajari bahasa Jepang
  - melakukan kerja bakti
  - bunuh diri apabila kalah perang
  - penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkukan badan
13. Akhir Perang Dunia II di wilayah Asia Pasifik ditandai dengan....
- dibomnya Hiroshima dan Nagasaki
  - serangan Jepang atas Cina dan Korea
  - serangan Amerika Serikat atas wilayah Asia
  - dibomnya pangkalan militer Pearl Harbour oleh Jepang
  - penyerahan kekuasaan dari Belanda kepada Jepang di Kalijati, Subang
14. Dampak positif pendudukan Jepang di bidang militer bagi Indonesia adalah . . . .
- Bangsa Indonesia diperbolehkan mengikuti pendidikan di sekolah-sekolah yang dibangun pemerintah
  - Para pemuda bangsa Indonesia diberikan pendidikan militer melalui organisasi PETA
  - Diperbolehkannya bahasa Indonesia digunakan untuk bahasa sehari-hari
  - Bangsa Indonesia banyak yang dijadikan *romusha*
  - Bangsa Indonesia diharuskan melakukan *seikeirei*
15. Perhatikan organisasi yang dibentuk oleh Jepang berikut ini !
- Peta
  - Putera
  - Keibodan
  - Seinendan
- Yang termasuk organisasi semi militer adalah . . . .
- 1 dan 2
  - 1 dan 3
  - 1 dan 4
  - 2 dan 3
  - 3 dan 4
16. Perluasan wilayah yang dilakukan Jepang sejak 8 Desember 1941 dengan sebutan perang Asia Timur Raya, mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda dengan Imperialisme Barat, yaitu sebagai berikut, *kecuali* ....
- tempat persediaan bahan baku
  - tempat memasarkan hasil industrinya
  - menjadikan tempat untuk kolonialisasinya

- d. memerdekakan bangsa-bangsa Asia
  - e. menjadikan Jepang sebagai pengganti kedudukan bangsa barat di Asia
17. Karena Jepang semakin terdesak oleh Sekutu yang dipimpin Jenderal Mc Arthur, maka usaha Jepang agar tidak kehilangan muka, Jepang memberi janji kemerdekaan kelak di kemudian hari untuk Indonesia dengan melakukan langkah sebagai berikut . . . .
- a. bahasa Belanda dipakai sebagai bahasa pergaulan
  - b. diperbolehkannya partai-partai politik
  - c. dibiarkan rakyat menyusun kekuatan militer
  - d. membiarkan Sekutu masuk kembali ke Indonesia
  - e. membolehkan dikibarkannya bendera Merah Putih tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang
18. Pada masa penjajahan Jepang Indonesia mengalami keadaan yang serba sulit karena berbagai macam bentuk penindasan. Salah satu bentuk penindasan di bidang sosial adalah ...
- a. dilarangnya segala jenis kegiatan politik
  - b. dilarangnya penggunaan bahasa Belanda
  - c. dibentuknya *romusha*
  - d. eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran
  - e. adanya kewajiban bagi pemuda menjadi anggota militer
19. Gerakan Tiga A gagal menarik simpati rakyat, kemudian Jepang mendirikan . . .
- a. Keibodan
  - b. Putera
  - c. Peta
  - d. Barisan Pelopor
  - e. Jawa Hokokai
20. Mukadimah UUD 1945 bersumber pada . . . .
- a. Pancasila
  - b. Piagam Jakarta
  - c. *Atlantic Charter*
  - d. Kitab Hukum Perdata
  - e. naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
21. Perkembangan pendidikan pada masa Jepang mengalami kemajuan, karena . . .
- a. semua orang Indonesia boleh ikut belajar pada sekolah-sekolah pemerintah
  - b. Jepang dikenal sebagai Negara yang maju di bidang teknologinya
  - c. Jepang juga dikenal sebagai Negara yang ulet
  - d. bahasa Jepang digunakan oleh sekolah-sekolah pribumi
  - e. guru-guru berasal dari Jepang
22. Sidang BPUPKI pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 berfokus pada perumusan . . . .
- a. strategi perjuangan kemerdekaan
  - b. dasar negara Indonesia
  - c. teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
  - d. sistem kenegaraan Indonesia

- e. visi dan misi Republik Indonesia
23. Tokoh-tokoh yang mengusulkan dasar Negara Indonesia yang sekarang dikenal dengan Pancasila adalah . . . .
- Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat
  - Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Muh. Yamin
  - Drs. Moh. Hatta, Mr. Muh. Yamin, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat
  - Mr. Muh. Yamin, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat dan Prof. Dr. Supomo
  - Ir. Soekarno, Mr. Muh. Yamin, dan Prof. Dr. Supomo
24. Berakhirnya kekuasaan pemerintahan Kolonial Belanda dan dimulainya pendudukan militer Jepang di Indonesia sejak ....
- Jepang menduduki Kalimantan
  - Perang Dunia II berakhir
  - Jepang berhasil menguasai Singapura
  - Terjadinya Perjanjian Kalijati
  - Jepang menyerang Pearl Harbour
25. Salah satu bentuk perjuangan Indonesia terhadap Jepang adalah dengan cara Kooperatif yang dilakukan oleh tokoh nasionalis Indonesia. Berikut ini cara kooperatif yang dilakukan oleh tokoh nasionalis Indonesia adalah ...
- Melalui Putera Ir, Soekarno membangkitkan semangat nasionalisme rakyat Indonesia
  - Penyerangan golongan Kaigun terhadap kapal-kapal Jepang.
  - Perlawanan Tengku Abdul Jalil melawan militer Jepang
  - Penculikan jenderal Kaiso oleh pemuda Indonesia
  - Perjanjian Ir. Soekarno dengan pihak Jepang tentang pembagian wilayah kekuasaan
26. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah ...
- kebebasan dalam kehidupan berpolitik
  - organisasi pergerakan nasional semakin bebas
  - kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
  - kebebasan membentuk partai politik
  - banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
27. Janji Kaiso Apa latar belakang dikeluarkannya janji tersebut?
- Pemerintah Jepang sudah sadar saatnya Indonesia merdeka
  - Kemenangan Jepang atas Rusia
  - Kedudukan Jepang semakin terdesak
  - Kegagalan BPUPKI dalam menjalankan tugasnya
  - Adanya perjanjian di Kalijati
28. Tugas Peta Apa latar belakang Peta melakukan pemberontakan
- Konflik intern dalam tubuh Peta
  - Jepang mengingkari janji kepada Peta untuk memberikan jabatan tertinggi di militer Jepang

- c. Pemimpin Peta diculik dan dibunuh oleh Jenderal Koiso
  - d. Kekejaman Jepang terhadap rakyat Indonesia yang dijadikan romusha
  - e. Peta bekerja sama dengan Amerika Serikat untuk menyerang Jepang
29. Alasan yang menyebabkan golongan muda tidak setuju proklamasi kemerdekaan Indonesia dirundingkan dalam sidang PPKI adalah ....
- a. PPKI telah gagal dalam menjalankan tugasnya
  - b. Semua anggota PPKI adalah
  - c. PPKI adalah badan buatan Jepang
  - d. Golongan muda menginginkan PPKI dibubarkan
  - e. PPKI diketuai oleh jenderal Jepang
30. Salah satu bentuk perlawanan terhadap Jepang dalah melalui perjuangan bawah tanah ang dilakukan oleh kelompok Sukarni. Untuk menutupi gerakannya dari pemerintah Jepang, Kelompok Sukarni mendirikan asrama politik yang diberi nama ....
- a. Asrama Indonesia Merdeka
  - b. Asrama Politik Indonesia
  - c. Angkatan Baru Indonesia
  - d. Angkatan Politik Pemuda
  - e. Angkatan Pembela Indonesia

## Lampiran 9

**KUNCI JAWABAN**  
***POST-TEST***

1. A	11. A	21.A
2. C	12. E	22. B
3. C	13 D	23. E
4. A	14. B	24. D
5. C	15. B	25. A
6. E	16. D	26. B
7. D	17. E	27. C
8. A	18. C	28. D
9. E	19. B	29. C
10. B	20. B	30. C

## Lampiran 10

## DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

1	AGNESIA MELINDA
2	ALIF FAJAR IRAWAN
3	ANDRE AGUNG PAMUNGKAS
4	DADANG DWI PRASETYO
5	DIANA SUMEKAR
6	DINA KRISTINA
7	DYAH AYU RAMADHANTY
8	FAJAR ANDI SUSILO
9	FIRKA FARAHDILA HUSNA
10	FRIDA ANUGRAENI
11	GANANG DIAN ANDRIYANTO
12	HENNI PRATIWI
13	HERU AMAT BISRI
14	IMAM SUGIARTO BOWO L
15	JIHAN SULAIMAN
16	LYSSA SETYONINGTYAS
17	M AKHYARUDIN AZIZI
18	M ANDRI YULIANTO
19	MAHARDINI MUGIYANA
20	NAFSIATUN KHASANAH
21	NAUVAL ASFAR
22	NOVITA HANING PUTRI
23	NUR MALIKHA HANISYA P
24	PUTRI DESIKA MAHARANI
25	RAHMAN
26	RATIH SARTIKA SARI
27	RETNO SULISTYONINGRUM
28	RIZKI MAULANA
29	SLAMET AJI PANGESTU
30	SUGIARTO
31	THOMAS HARI SAPUTRO
32	THARIQUL ALIM
33	WAKHID ADHY PANGASTU
34	WILDAN MUHAMMAD I
35	WINARSIH
36	YOGA EKO PRASETYO

## Lampiran 11

## DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

1	ACHMAD ALI SAHAL
2	ADI YUDHA TRAH DEWANGGA
3	ADITYA BAGUS F
4	ADYU ANNO ERLANTA
5	AFRIET FATKHUL JABAL
6	ALVIN YUSREZA E
7	ANDIKA PRABOWO PUTRA U
8	ANITA CYNTHIA DEWI
9	ARIEF ALFATAH HIRARTO
10	ARISKA ULFA TIANA
11	ARSELIA CHOLETA DEVI
12	ARVENDO ADE GUNAWAN
13	DEWI DWI ANGGRAENI
14	DEWI OKTAVIANI
15	DIAH AYU LESTARI
16	DIAH PUSPITA SARI
17	DINDA NISA AFIFAH
18	GATRA IMAM A
19	HANTYAR DWI IMAWAN
20	ICUK SUGIYANTO
21	JAMALUDIN HUSEIN
22	KHARIS TRIYOGI
23	MEGI PRIYANTONO
24	MUTMAINAH
25	NOVIA LESTARI
26	NUNGKI ANDRIANA
27	HUR HANDA S
28	PRAVINTA FITRIANI
29	SAFA ADITYA
30	SASMITHA SARI
31	SHINTA ARISTIYANI
32	TITIK WIDIASTUTIK
33	TRI ASTUTIK
34	VENA SETYANINGRUM
35	VIKA RIZKI ANGGRAENI
36	WINDAYANTI
37	YOGA SATRIA

## Lampiran 12

## DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

1	ADE KURNIAWAN
2	ADI PRASETYO
3	ADITYA SAPUTRI
4	ARDIANSYAH
5	AHMAD FAISAL
6	AIZATURRHMAH
7	AMALIA QURANA INSANI
8	ANTONI DWI P
9	ARFA KUKUH P
10	ARIF WAHYU P
11	ARIQ DZIYA IRFANUDIN
12	CAHAYA NURANI INDAH
13	DANI ZULFA YULIANA
14	DEWI APRILIASARI
15	DEWI LATIFAH
16	DITHA FITRIA
17	DYAH KARTIKA SARI
18	ERTANIA VIRLIANTI
19	FIQIH HARDIAN
20	GALIH RIZKIFIRMANSYAH
21	GANJAR PANJI O
22	HENDRI OKTAF D
23	IIS NUR ALIF
24	IKA MUFLICHAH
25	KHASANAH AULIA ARFI
26	MAHARDIKA DIAZWARA
27	M ABU ROHMAN
28	NISA HUDANI NABILA
29	NIOVIAR PANGESTI AJI
30	NUR AZIZAH
31	SAFITHIA SUFRA
32	SLAMET PRASETYOWATI
33	SONI SETIAWAN
34	SUHADA ARIF
35	TRI RELISANTI
36	ULFA MAULIDAH
37	VIKA YANUARIFAH
38	WAHYU EFENDI

## Lampiran 13

## Nilai Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas XI IPS

NO	Kelas XI IPS 1	Kelas XI IPS 2	Kelas XI IPS 3	Kelas XI IPS 4
	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
1	73.3	69.4	77.2	76.8
2	64.8	76.2	58.4	68.5
3	69.3	69.3	70.5	69.4
4	69.4	73.3	68.5	59.8
5	79.8	79.8	64.2	72.4
6	79.5	64.8	69.2	65.4
7	57.9	59.9	67	76.2
8	78.8	78.8	52.4	72.4
9	76.2	79.5	79.4	64.6
10	64.8	64.8	73.5	65.6
11	78.6	75.4	62.3	69.5
12	67.4	67.4	64.6	68.6
13	79.1	79.1	62.5	65
14	58.3	58.3	79.5	73.6
15	75.4	78.6	79.5	62
16	76.6	76.6	63.4	76.4
17	62	69.2	75.2	68.9
18	70.5	70.5	61.4	65.8
19	66.7	66.7	69.8	79.8
20	51.8	74.2	77.4	75.2
21	75.5	75.5	68.1	65.4
22	75.8	75.8	53.2	65.8
23	69.2	51.8	62.6	68.1
24	68.4	68.4	78.3	72
25	52.4	52.4	65.7	64.4
26	77.1	77.1	68.4	66.9
27	74.2	62	73.4	54.3
28	62.4	62.4	61.8	72.3
29	64.3	64.3	76.4	75.4
30	69.8	55.2	61.2	60.5
31	55.2	69.8	79.8	69.6
32	73.8	73.8	78.5	67.4
33	54.2	54.2	52.8	78.3
34	67.4	67.4	66.9	56.2
35	76.4	76.4	69	73.3
36	58.2	58.2	78.6	63.8
37			67.5	74.5
38			67.2	
$\bar{X}$	68.73	68.79	68.56	68.75

Lampiran 14

**Tabel Analisis Data Perhitungan Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Reliabilitas Soal Ujicoba Instrumen**

NO	responden	skor untuk butir item nomor																																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40												
1	R1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1							
2	R2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1						
3	R3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
4	R4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
5	R5	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
6	R6	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
7	R7	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
8	R8	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
9	R9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
10	R10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
11	R11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
12	R12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	R13	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
14	R14	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
15	R15	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	R16	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	R17	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	R18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	R19	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	R20	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	R21	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	R22	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23	R23	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	R24	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
25	R25	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26	R26	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
27	R27	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	R28	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29	R29	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	R30	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
31	R31	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	R32	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	R33	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	R34	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	R35	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
36	R36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
rTabel	0.329	0.391	0.195	0.449	0.430	-0.134	0.497	0.244	0.341	0.065	0.364	0.385	0.345	0.084	0.398	0.337	0.351	0.379	0.525	0.556	0.381	0.590	0.370	0.277	0.390	0.443	0.454	0.330	0.579	0.357	0.484	0.370	0.347	0.261	0.142	0.535																	

## Lampiran 15

## Tabulasi Data Penelitian

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
No	Kode	Nilai		Selisih	No	Kode	Nilai		Selisih
1	E-01	60,00	90,00	30,00	1	R-01	56,67	66,67	10,00
2	E-02	56,67	66,67	10,00	2	R-02	66,67	76,67	10,00
3	E-03	53,33	56,67	3,34	3	R-03	63,33	66,67	3,34
4	E-04	46,67	93,33	46,66	4	R-04	80,00	73,33	6,67
5	E-05	60,00	76,67	16,67	5	R-05	83,33	46,67	36,66
6	E-06	46,67	76,67	30,00	6	R-06	90,00	73,33	16,67
7	E-07	40,00	83,33	43,33	7	R-07	80,00	66,67	13,33
8	E-08	60,00	80,00	20,00	8	R-08	50,00	80,00	30,00
9	E-09	56,67	90,00	33,33	9	R-09	53,33	90,00	36,67
10	E-10	50,00	73,33	23,33	10	R-10	43,33	76,67	33,34
11	E-11	70,00	83,33	23,33	11	R-11	60,00	80,00	20,00
12	E-12	60,00	73,33	13,33	12	R-12	46,67	63,33	16,66
13	E-13	50,00	76,67	26,67	13	R-13	83,33	66,67	16,66
14	E-14	73,33	76,67	3,34	14	R-14	76,67	73,33	3,34
15	E-15	50,00	80,00	30,00	15	R-15	46,67	73,33	26,66
16	E-16	73,33	76,67	3,34	16	R-16	60,00	80,00	20,00
17	E-17	56,67	80,00	23,33	17	R-17	46,67	76,67	30,00
18	E-18	63,33	76,67	13,34	18	R-18	70,0	80,00	10,00
19	E-19	63,33	83,33	20,00	19	R-19	53,33	86,67	33,34
20	E-20	60,00	90,00	30,00	20	R-20	56,67	76,67	20,00
21	E-21	56,67	73,33	16,66	21	R-21	46,67	73,33	26,66
22	E-22	86,67	83,33	3,34	22	R-22	53,33	46,67	6,66
23	E-23	90,00	46,67	43,33	23	R-23	53,33	76,67	23,34
24	E-24	50,00	73,33	23,33	24	R-24	63,33	63,33	0,00
25	E-25	60,00	80,00	20,00	25	R-25	36,67	70,00	36,33
26	E-26	66,67	83,33	16,66	26	R-26	46,67	73,33	26,66
27	E-27	70,00	83,33	13,33	27	R-27	50,00	60,00	10,00
28	E-28	63,33	76,67	13,34	28	R-28	36,67	83,33	46,66
29	E-29	60,00	73,33	13,33	29	R-29	80,00	63,33	16,67
30	E-30	63,33	73,33	10,00	30	R-30	60,00	70,00	10,00
31	E-31	53,33	63,33	10,00	31	R-31	36,67	56,67	20,00
32	E-32	33,33	73,33	40,00	32	R-32	63,33	73,33	10,00
33	E-33	46,67	83,33	36,66	33	R-33	56,67	76,67	20,00
34	E-34	50,00	90,00	40,00	34	R-34	70,00	80,00	10,00
35	E-35	50,00	80,00	30,00	35	R-35	63,33	63,33	0,00
36	E-36	50,00	83,33	33,33	36	R-36	63,33	73,33	10,00
37	E-37	43,33	70,00	26,67	37	R-37	66,67	73,33	6,66
38	E-38	56,67	83,33	26,66					
Jumlah		2200	2866,67	803,31	Jumlah	2213,3	2630	672,98	
N		38	38	38	n	37	37	38	
Mean		57,89	77,80	23,94	Mean	59,82	71,08	18,18	
SD		11,45	9,14	15,43	SD	13,965	9,53	11,65	
Max		90,00	93,33	46,66	max	90,00	90,00	46,66	
Min		33,33	46,67	3,34	min	36,67	46,67	0,00	
Rentang		56,67	46,66	43,32	Rentang	53,33	43,33	46,66	

Lampiran 16

**Angket Respon Siswa**  
**Pengaruh Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Dengan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah**

**I. Kata Pengantar**

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), maka saya selaku peneliti memberikan angket kepada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Subah. Dalam hal ini anda terpilih untuk mewakili responden dalam penelitian ini guna memberikan segala keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu angket ini sebagai alat pengumpulan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

**II. Petunjuk Pengisian Angket**

- a. Tulis identitas anda di tempat yang tersedia
- b. Bacalah dengan cermat terlebih dahulu setiap pertanyaan yang ada sebelum menjawab
- c. Pilih pendapat anda terhadap setiap pernyataan/pertanyaan dengan cara menulis jawaban pada lembar yang telah disediakan
- d. Kesungguhan anda dalam memberikan jawaban sangat membantu penelitian untuk memperoleh data karenanya peneliti mengucapkan terimakasih
- e. Selamat mengerjakan

**A. Frekuensi Penggunaan Media Peta Sejarah dan Gambar**

1. Pada pokok bahasan Jaman pendudukan Jepang di Indonesia, seberapa sering guru sejarah anda menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*?
 

a. Sangat sering	d. Kadang
b. Sering	e. Tidak pernah
c. Cukup Sering	
2. Pernahkah anda disuruh maju di depan kelas untuk menjelaskan/menerangkan materi dengan metode *Mind Mapping*?

- a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Kadang
  - e. Tidak pernah
3. Seberapa sering anda berdiskusi tentang pokok bahasan yang diterangkan dengan metode *Mind Mapping*?
- a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Kadang
  - e. Tidak pernah

**B. Kesesuaian pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* dengan Pokok Bahasan**

4. Jika guru anda mengajar dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*, apakah akan membantu anda dalam memahami materi yang akan diajarkan?
- a. Sangat membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup membantu
  - d. Kurang membantu
  - e. Tidak membantu
5. Menurut anda apakah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* yang digunakan telah sesuai dengan materi yang diajarkan?
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Kurang sesuai
  - e. Tidak sesuai
6. Apakah menurut anda, dengan diterapkannya pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*, pembelajaran sejarah didalam kelas lebih bervariasi?
- a. Sangat bervariasi
  - b. Bervariasi
  - c. Cukup bervariasi
  - d. Kurang bervariasi
  - e. Tidak bervariasi
7. Apakah dengan belajar menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* membantu menambah pengetahuan?
- a. Sangat membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup membantu
  - d. Kurang membantu
  - e. Tidak membantu
8. Apakah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* dapat membantu anda mengatasi kesulitan-kesulitan selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
- a. Sangat membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup membantu
  - d. Kurang membantu
  - e. Tidak membantu

9. Apakah dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* dapat membantu mengingat bahasan-bahasan atau gambar-gambar yang penting dalam materi pendudukan militer Jepang di Indonesia?
- Sangat membantu
  - Membantu
  - Cukup membantu
  - Kurang membantu
  - Tidak membantu

**C. Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Dengan Metode *Mind Mapping***

10. Apakah anda menyukai pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*?
- Ya, pasti
  - Ya, ragu-ragu
  - Ragu-ragu
  - Tidak, ragu-ragu
  - Tidak, pasti
11. Apakah dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* guru sejarah anda menunjukkan gambar-gambar yang variatif?
- Ya, pasti
  - Ya, ragu-ragu
  - Ragu-ragu
  - Tidak, ragu-ragu
  - Tidak, pasti
12. Apakah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*, proses belajar anda berjalan dengan baik?
- Ya, pasti
  - Ya, ragu-ragu
  - Ragu-ragu
  - Tidak, ragu-ragu
  - Tidak, pasti
13. Apakah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* merupakan metode yang menarik dan inovatif bagi pembelajaran sejarah anda?
- Ya, pasti
  - Ya, ragu-ragu
  - Ragu-ragu
  - Tidak, ragu-ragu
  - Tidak, pasti
14. Apakah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* lebih menarik perhatian anda dalam pembelajaran?
- Ya, pasti
  - Ya, ragu-ragu
  - Ragu-ragu
  - Tidak, ragu-ragu
  - Tidak, pasti
15. Apakah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* membuat anda lebih aktif dalam kegiatan belajar?
- Ya, pasti
  - Ya, ragu-ragu

- c. Ragu-ragu
  - d. Tidak, ragu-ragu
  - e. Tidak, pasti
16. Apakah semangat belajar anda bertambah setelah belajar menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*?
- a. Ya, pasti
  - b. Ya, ragu-ragu
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak, ragu-ragu
  - e. Tidak, pasti
17. Apakah anda memperhatikan mata pelajaran sejarah saat proses belajar mengajar di kelas dengan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*?
- a. Ya, pasti
  - b. Ya, ragu-ragu
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak, ragu-ragu
  - e. Tidak, pasti
18. Apakah anda merasa mudah memahami konsep-konsep materi tentang pendudukan militer Jepang di Indonesia, dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*?
- a. Ya, pasti
  - b. Ya, ragu-ragu
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak, ragu-ragu
  - e. Tidak, pasti
19. Apakah dengan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*, anda dapat menyelesaikan soal-soal latihan?
- a. Ya, pasti
  - b. Ya, ragu-ragu
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak, ragu-ragu
  - e. Tidak, pasti
20. Apakah anda lebih cepat paham dalam belajar menggunakan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping*?
- a. Ya, pasti
  - b. Ya, ragu-ragu
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak, ragu-ragu
  - e. Tidak, pasti

Lampiran 17

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**Lembar Jawab Angket Respon Siswa**  
**Pengaruh Pembelajaran *Everyone Is Tescher Here* Dengan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah**

---

1. A B C D E

2. A B C D E

3. A B C D E

4. A B C D E

5. A B C D E

6. A B C D E

7. A B C D E

8. A B C D E

9. A B C D E

10. A B C D E

11. A B C D E

12. A B C D E

13. A B C D E

14. A B C D E

15. A B C D E

16. A B C D E

17. A B C D E

18. A B C D E

19. A B C D E

20. A B C D E

## Lampiran 18

## Tabulasi Penilaian Respon Siswa

Rsp	Respon siswa terhadap pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i> dengan metode <i>Mind Mapping</i>																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	95
2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	94
3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	89
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	94
5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	90
6	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	91
8	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	93
9	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	91
10	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	93
11	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	84
12	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	87
13	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	90
14	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	92
15	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	85
16	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	83
17	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	94
18	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	78
19	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4	4	84
20	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	86
21	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	87
22	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	88
23	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	78
24	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	90
25	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	92
26	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	83
27	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
28	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	90
29	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	83
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	83
31	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	88
32	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	88
33	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	85
34	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	84
35	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	81
36	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	87
37	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	87
38	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	92

Lampiran 19

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU  
KELAS EKSPERIMEN**

Mata pelajaran : Sejarah  
 Satuan pendidikan : SMA N 1 Subah  
 Kelas / semester : XI/ Genap  
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Standar Kompetensi**

2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang.

**Kompetensi Dasar**

- 2.3. Menganalisis Proses Interaksi Indonesia- Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar					√
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran					√
3.	Menggunakan teknik bertanya dan melibatkan siswa					√
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>					
4.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√
5.	Menyampaikan materi dengan jelas					√
<b>B</b>	<b>Pendekatan / Strategi pembelajaran</b>					
6.	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan					√
7.	Membantu memudahkan siswa dalam merencanakan, mengaktifkan, menyederhanakan, memahami dan mengingat materi dengan membuat <i>Mind Map</i>					√
8.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu memaksimalkan partisipasi kelas yang besar					√
9.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu				√	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
	memaksimalkan interaksi siswa					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran</b>					
11.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					√
12.	Menghasilkan pesan yang menarik					√
13.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					√
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>					
14.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
15.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					√
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
17.	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertindak sebagai guru bagi teman-temanya ( <i>Everyone is Teacher Here</i> )					√
18.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas					√
<b>E.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses					√
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					√
<b>F</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					√
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan				√	
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
24.	Memberikan pengakuan terhadap setiap usaha siswa dan merayakan setiap keberhasilan yang diperoleh					√

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
25.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				√	

Pedoman penilaian

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Subah, Februari 2015

Mengetahui,  
Guru Mapel Sejarah



Dra. Prasasti Etnaningrum

NIP. 196203011988032005

Lampiran 20

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU  
KELAS KONTROL**

Mata pelajaran : Sejarah  
 Satuan pendidikan : SMA N 1 Subah  
 Kelas / semester : XI/ Genap  
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Standar Kompetensi**

3. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang.

**Kompetensi Dasar**

- 2.3. Menganalisis Proses Interaksi Indonesia- Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar					√
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran					√
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√
4.	Menyampaikan materi dengan jelas					√
<b>B</b>	<b>Pendekatan / Strategi pembelajaran</b>					
5.	Menjelaskan materi dengan metode ceramah				√	
6.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu memaksimalkan interaksi siswa				√	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
7.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
<b>C Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran</b>						
8.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					√
9.	Menghasilkan pesan yang menarik					√
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					√
<b>D Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>						
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
12.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					√
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
14.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas					√
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>						
15.	Memantau kemajuan belajar selama proses					√
16.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					√
<b>F Penguasaan bahasa</b>						
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					√
18.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan				√	
<b>III PENUTUP</b>						
19.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
20.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					√

Pedoman penilaian

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Subah, Februari 2015

Mengetahui,  
Guru Mapel Sejarah



Dra. Prasasti Etnaningrum

NIP. 196203011988032005

## Lampiran 21

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri1 Subah  
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas/Semester : XI/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3. Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia	Pendudukan militer Jepang di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang Jepang menguasai Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji latar belakang Jepang menguasai Indonesia menggunakan model pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i> dengan metode <i>Mind Mapping</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Butir Soal Pilihan Ganda</li> </ul>	Berakhirnya kekuasaan pemerintahan Kolonial Belanda dan dimulainya pendudukan militer Jepang di Indonesia sejak .... f. Jepang menduduki Kalimantan g. Perang Dunia II berakhir h. Jepang berhasil menguasai Singapura i. Terjadinya Perjanjian Kalijati j. Jepang menyerang Pearl Harbour	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Notosusanto, Nugroho. 1992. <i>Sejarah Nasional Indonesia 3 untuk SLTA</i>. Jakarta: Depdikbud.</li> <li>Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1993. <i>Sejarah Nasional Indonesia VI</i>. Jakarta: Balai Pustaka.</li> <li>Suwito, Triyono. 2009. <i>Sejarah</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zaman pendudukan Jepang di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan zaman pendudukan Jepang di Indonesia model pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i> dengan metode <i>Mind Mapping</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia dari awal sampai akhir masa pendudukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Butir Soal Pilihan Ganda</li> </ul>	Pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar dipimpin oleh . . . . <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenderal Sudirman</li> <li>Daidancho Surachman</li> <li>Supriyadi</li> <li>Suharto</li> <li>Slamet Riyadi</li> </ol>	4x 45 menit	<i>2: SMA dan MA Program IPS Jilid 2 Kelas XI.</i> Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku penunjang</li> <li>• Internet</li> <li>• Spidol warna</li> <li>• Kertas HVS</li> <li>• White board</li> </ul>
--	--	---	---	--	--	---	-------------	--

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Prasasti Etnaningrum  
NIP. 196203011988032005

Semarang, Februari 2015

Peneliti



Sri Rejeki  
3101411113

## Lampiran 22

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS EKSPERIMEN**

- SMA . : SMA N 1 Subah
- Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Mata Pelajaran : Sejarah
- Kelas/Semester : XI/II
- Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan (8 x 45 menit)
1. Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
  2. Kompetensi Dasar : 2.3 Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia
  3. Indikator :
    - 3.1 Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
    - 3.2 Mendeskripsikan masa pendudukan Jepang di Indonesia
    - 3.3 Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia
    - 3.4 Menjelaskan persiapan untuk kemerdekaan Indonesia
  4. Tujuan Pembelajaran :
    - 4.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
    - 4.2 Siswa mampu mendeskripsikan masa pendudukan Jepang di Indonesia
    - 4.3 Siswa mampu menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia
    - 4.4 Siswa mampu menjelaskan persiapan untuk kemerdekaan Indonesia

## 5. Nilai karakter yang diharapkan :

- cinta tanah air, demokratis, jujur, toleransi, cinta damai, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

## 6. Materi Pembelajaran :

- Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia

## 7. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*
- Metode: *Mind Mapping*, Tanya jawab

## 8. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1.	Pertemuan pertama (2 x 45 menit)		
	8.1.1 Pendahuluan		10 menit
	- Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam	- Siswa menjawab salam dari guru	
	- Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan gambar ledakan bom di Pearl Harbour kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa, “ coba amati gambar ini! Apa hubungan peristiwa tersebut dengan pendudukan Jepang di Indonesia?”	- Siswa mendengarkan dan termotivasi untuk belajar dan siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	8.1.2. Kegiatan Inti		
	8.1.2.1. Eksplorasi		70 menit
	- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia.	- Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia	
	- Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i> dengan metode <i>mind mapping</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran	- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang <i>Everyone Is Teacher Here</i> dengan metode <i>mind mapping</i> yang akan digunakan dalam	

	<p>8.1.2.2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan latar belakang Jepang masuk ke Indonesia</li> <li>- Guru membuat <i>Mind Map</i> di papan tulis tentang latar belakang Jepang masuk ke Indonesia.</li> <li>- Guru mengintruksikan siswa untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang diajarkan</li> <li>- Guru meminta siswa untuk menjelaskan materi hasil <i>Mind Map</i> di depan kelas dan menjawab pertanyaan</li> </ul> <p>8.1.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi balikan atas jawaban siswa (jawaban benar diberikan skor) dan guru tidak serta-merta menyalahkan jawaban siswa yang belum benar, melainkan memberi tuntunan sehingga jawabannya benar</li> <li>- Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan</li> </ul> <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang latar belakang masuknya Jepang di Indonesia dan meminta salah satu siswa menyampaikan hasil simpulan</li> </ul> <p>- Guru memberikan salam penutup</p>	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan antusias.</li> <li>- Siswa memperhatikan serta mencatat <i>mind map</i> yang dibuat oleh guru</li> <li>- Siswa menyiapkan pertanyaan</li> <li>- Siswa maju di depan kelas dan menjelaskan materi dengan <i>Mind Map</i> dan menjawab pertanyaan (<i>Everyone Is Teacher Here</i>)</li> <li>- Siswa satu kelas memberikan applause atas jawaban yang benar</li> <li>- Siswa mendengarkan ulasan guru</li> <li>- Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang latar belakang masuknya Jepang di Indonesia dan salah satu siswa menyampaikan hasil simpulan.</li> <li>- Siswa menjawab salam dari guru</li> </ul>	<p>10 menit</p>
--	---	---	-----------------

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1.	<p>Pertemuan kedua (2 x 45 menit)</p> <p>8.1.1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam</li> <li>- Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan gambar barisan tentara. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa sistem pemerintahan pada masa pendudukan Jepang?”</li> </ul> <p>8.1.2. Kegiatan Inti</p> <p>8.1.2.1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang organisasi apa saja yang dibentuk oleh Jepang dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia.</li> </ul> <p>8.1.2.2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan berupa tepuk tangan dan motivasi</li> <li>- Guru menjelaskan organisasi yang dibentuk oleh Jepang dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>- Guru menampilkan <i>Mind Map</i> di papan tulis tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia.</li> <li>- Guru meminta kepada salah satu siswa untuk menjelaskan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>- Siswa mendengarkan dan termotivasi untuk belajar dan siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang organisasi apa saja yang dibentuk oleh Jepang dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia.</li> <li>- Siswa bertepuk tangan dan mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan antusias.</li> <li>- Siswa memperhatikan serta mencatat <i>mind map</i> yang dibuat oleh guru</li> <li>- Salah satu siswa maju di depan kelas dan menerangkan materi</li> </ul>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>

	<p>menggunakan <i>mind map</i> yang ditampilkan di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat satu pertanyaan dan memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p>8.1.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi balikan atas jawaban siswa (jawaban benar diberikan skor) dan guru tidak serta-merta menyalahkan jawaban siswa yang belum benar, melainkan memberi tuntunan sehingga jawabannya benar</li> <li>- Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan</li> </ul> <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia dan meminta salah satu siswa menyampaikan hasil simpulan</li> <li>- Guru memberikan salam penutup</li> </ul>	<p>berdasarkan <i>mind map</i> dan siswa lain memperhatikan (<i>Everyone Is Teacher Here</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengajukan pertanyaan kepada teman yang menjelaskan materi</li> <li>- Siswa satu kelas memberikan applause atas jawaban yang benar</li> <li>- Siswa mendengarkan ulasan guru</li> <li>- Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan salah satu siswa menyampaikan hasil simpulan.</li> <li>- Siswa menjawab salam guru</li> </ul>	10 menit
--	---	---	----------



	<p>depan kelas dan siswa yang bertanya berupa tepuk tangan dan motivasi dan tambahan nilai.</p> <p>8.1.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi balikan atas jawaban siswa (jawaban benar diberikan skor) dan guru tidak serta-merta menyalahkan jawaban siswa yang belum benar, melainkan memberi tuntunan sehingga jawabannya benar</li> <li>- Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan</li> </ul> <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang persiapan kemerdekaan untuk Indonesia.</li> <li>- Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari kembali materi Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia karena akan diadakan evaluasi pada pertemuan selanjutnya</li> <li>- Guru memberikan salam penutup</li> </ul>	<p>oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa satu kelas memberikan <i>applause</i> atas jawaban yang benar,</li> <li>- Siswa mendengarkan ulasan guru</li> <li>- Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang tentang dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia.</li> <li>- Siswa mendengarkan dan memberi tanda pada materi yang harus dipelajari</li> <li>- Siswa menjawab salam guru</li> </ul>	10 menit
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1.	<p>Pertemuan Keempat (2 x 45 menit)</p> <p>8.1.2. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mengkondisikan diri untuk melakukan <i>post-test</i> materi Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>- Guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa.</li> <li>- Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>- Siswa menyiapkan alat tulis untuk mengerjakan soal <i>post-test</i></li> <li>- Siswa menerima soal dan lembar jawaban lalu menulis identitas</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	15 menit



10. Penilaian

• Tes Tertulis

Hasil belajar kognitif siswa dinilai dengan tes evaluasi hasil belajar

Mengetahui,  
Guru Mapel Sejarah



Dra. Prasasti Etnaningrum  
NIP. 196203011988032005

Semarang, Februari 2015  
Peneliti



Sri Rejeki  
NIM. 3101411113

## Lampiran 23

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri1 Subah  
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas/Semester : XI/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3. Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia	Pendudukan militer Jepang di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang Jepang menguasai Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji latar belakang Jepang menguasai Indonesia menggunakan metode Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Butir Soal Pilihan Ganda</li> </ul>	Berakhirnya kekuasaan pemerintahan Kolonial Belanda dan dimulainya pendudukan militer Jepang di Indonesia sejak .... <ol style="list-style-type: none"> <li>Jepang menduduki Kalimantan</li> <li>Perang Dunia II berakhir</li> <li>Jepang berhasil menguasai Singapura</li> <li>Terjadinya Perjanjian Kalijati</li> <li>Jepang menyerang Pearl Harbour</li> </ol>	2 x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Notosusanto, Nugroho. 1992. <i>Sejarah Nasional Indonesia 3 untuk SLTA</i>. Jakarta: Depdikbud.</li> <li>Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1993. <i>Sejarah Nasional Indonesia VI</i>. Jakarta: Balai Pustaka.</li> <li>Suwito, Triyono.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zaman pendudukan Jepang di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan zaman pendudukan Jepang di Indonesia menggunakan metode Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia dari awal sampai akhir masa pendudukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Butir Soal Pilihan Ganda</li> </ul>	Pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar dipimpin oleh . . . . <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenderal Sudirman</li> <li>b. Daidancho Surachman</li> <li>c. Supriyadi</li> <li>d. Suharto</li> <li>e. Slamet Riyadi</li> </ol>	6 x 45 menit	2009. Sejarah 2:SMA dan MA Program IPS Jilid 2 Kelas XI.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku penunjang</li> <li>• Internet</li> <li>• Spidol warna</li> <li>• Kertas HVS</li> <li>• White board</li> </ul>
--	--	---	---	--	--	--	--------------	--

Semarang, Februari 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Prasasti Etnaningrum  
NIP. 196203011988032005

Peneliti



Sri Rejeki  
NIM.3101411113

## Lampiran 24

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
KELAS KONTROL**

- SMA . : SMA N 1 Subah
- Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Mata Pelajaran : Sejarah
- Kelas/Semester : XI/II
- Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan (8x 45 menit)
1. Standar Kompetensi : 2 Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
2. Kompetensi Dasar : 2.3 Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia
3. Indikator :
- 3.1. Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
  - 3.2. Mendeskripsikan masa pendudukan Jepang di Indonesia
  - 3.3. Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia
  - 3.4. Menjelaskan persiapan untuk kemerdekaan Indonesia
4. Tujuan Pembelajaran :
- 4.1. Siswa mampu menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
  - 4.2. Siswa mampu mendeskripsikan masa pendudukan Jepang di Indonesia
  - 4.3. Siswa mampu menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia
  - 4.4. Siswa mampu menjelaskan persiapan untuk kemerdekaan Indonesia
5. Nilai karakter yang diharapkan :

- cinta tanah air, demokratis, jujur, toleransi, cinta damai, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

6. Materi Pembelajaran :

- Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia

7. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

8. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
8.1.	Pertemuan pertama (2 x 45 menit)	
	8.1.1. Pendahuluan - Guru mempresensi siswa. - Guru memberikan petuah bijak - Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit
	8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia.	70 menit
	8.1.2.2. Elaborasi - Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang latar belakang Jepang masuk ke Indonesia. - Guru menjelaskan latar belakang Jepang masuk ke Indonesia dengan menggunakan metode Ceramah	
	8.1.2.3. Konfirmasi - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas - Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan	
	8.1.4. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang latar belakang masuknya Jepang di Indonesia. - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya yaitu masa pendudukan Jepang di Indonesia dan dampak pendudukan Jepang - Guru menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
8.1.	Pertemuan kedua (2 x 45 menit)	
	8.1.2. Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempresensi siswa.</li> <li>- Guru memberikan petuah bijak</li> <li>- Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa</li> <li>- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	
	8.1.2. Kegiatan Inti	
	8.1.2.1. Eksplorasi	70 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang organisasi apa saja yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia</li> </ul>	
	8.1.2.2. Elaborasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>- Guru menjelaskan organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan dampak pendudukan Jepang dengan metode Ceramah.</li> </ul>	
	8.1.2.3. Konfirmasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas.</li> <li>- Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan</li> </ul>	
	8.1.3. Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>- Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu persiapan untuk kemerdekaan Indonesia</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
8.1.	Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)	
	8.1.4. Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempresensi siswa.</li> <li>- Guru memberikan petuah bijak</li> <li>- Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa</li> <li>- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa</li> <li>- Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara mengerjakan soal</li> </ul>	
--	--	--

9. Sumber dan Media Pembelajaran

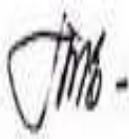
5. Notosusanto, Nugroho. 1992. *Sejarah Nasional Indonesia 3 untuk SLTA*. Jakarta: Depdikbud.
6. Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
7. Suwito, Triyono. 2009. *Sejarah 2: SMA dan MA Program IPS Jilid 2 Kelas XI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
8. *Power point*

10. Penilaian

- Tes Tertulis

Hasil belajar kognitif siswa dinilai dengan tes evaluasi hasil belajar

Mengetahui,  
Guru Mapel Sejarah



Dra. Prasasti Etnaningrum  
NIP. 196203011988032005

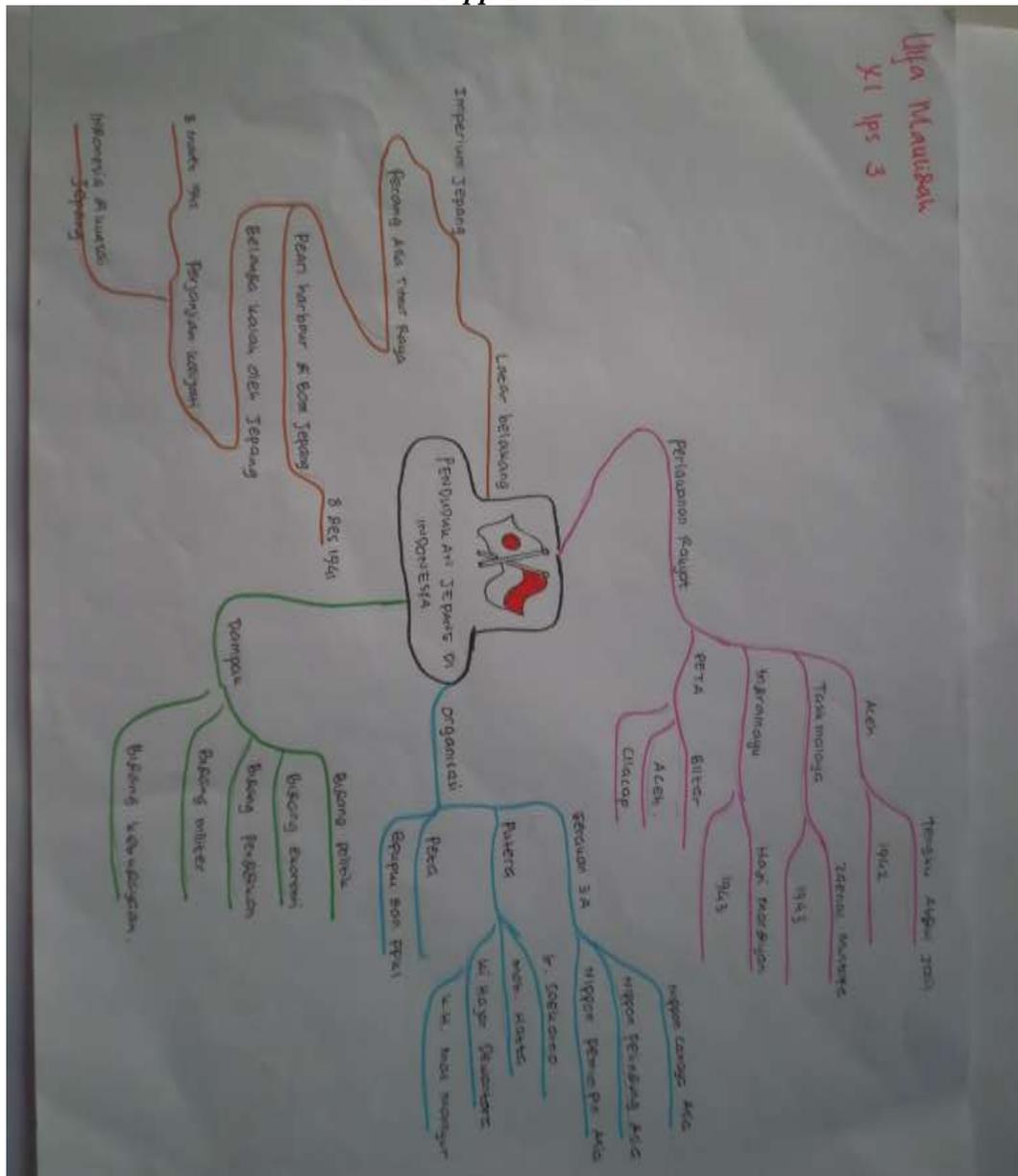
Semarang, Februari 2015  
Peneliti



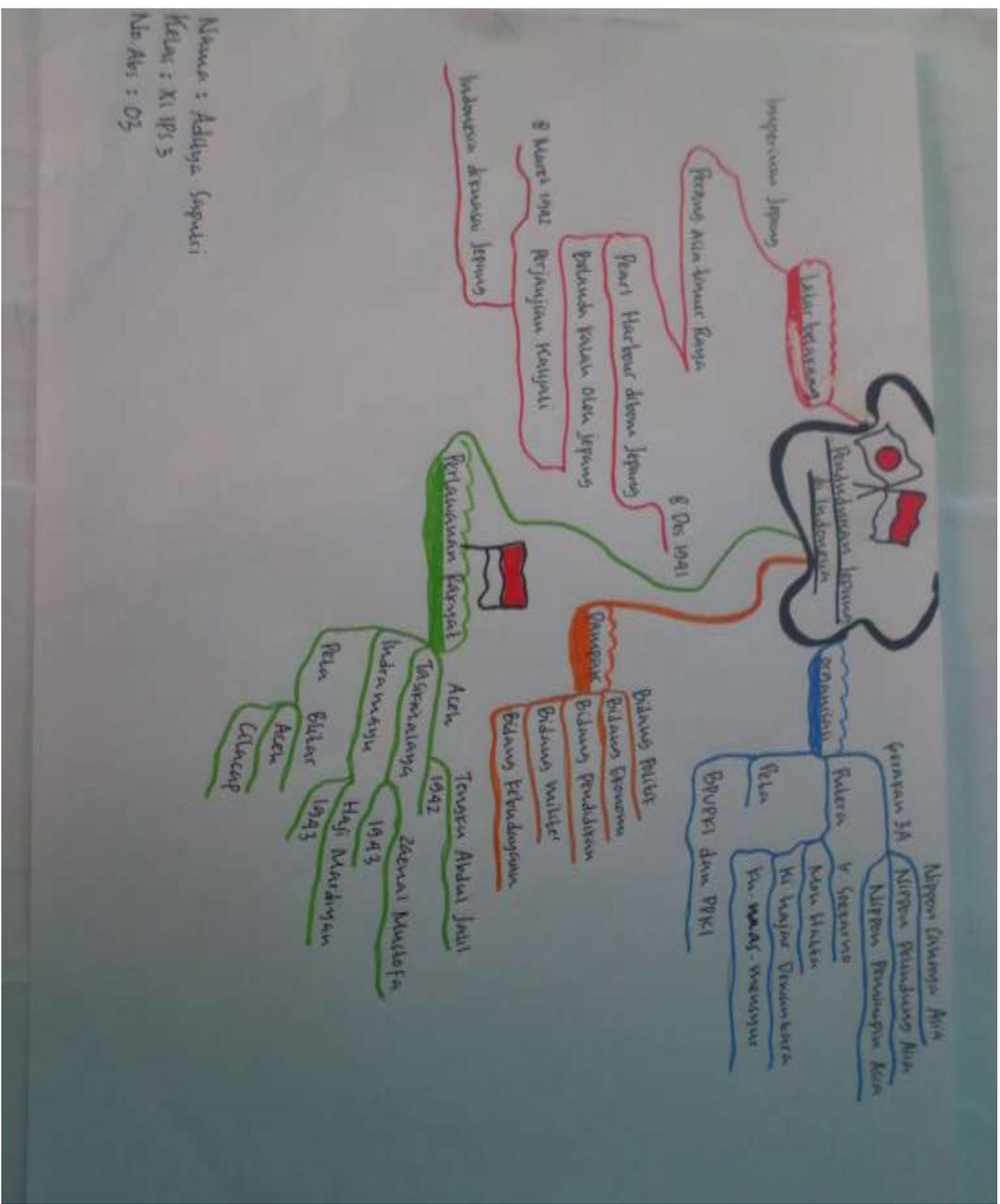
Sri Rejeki  
NIM. 3101411113

Lampiran 25

Mind Mapp Buatan Siswa



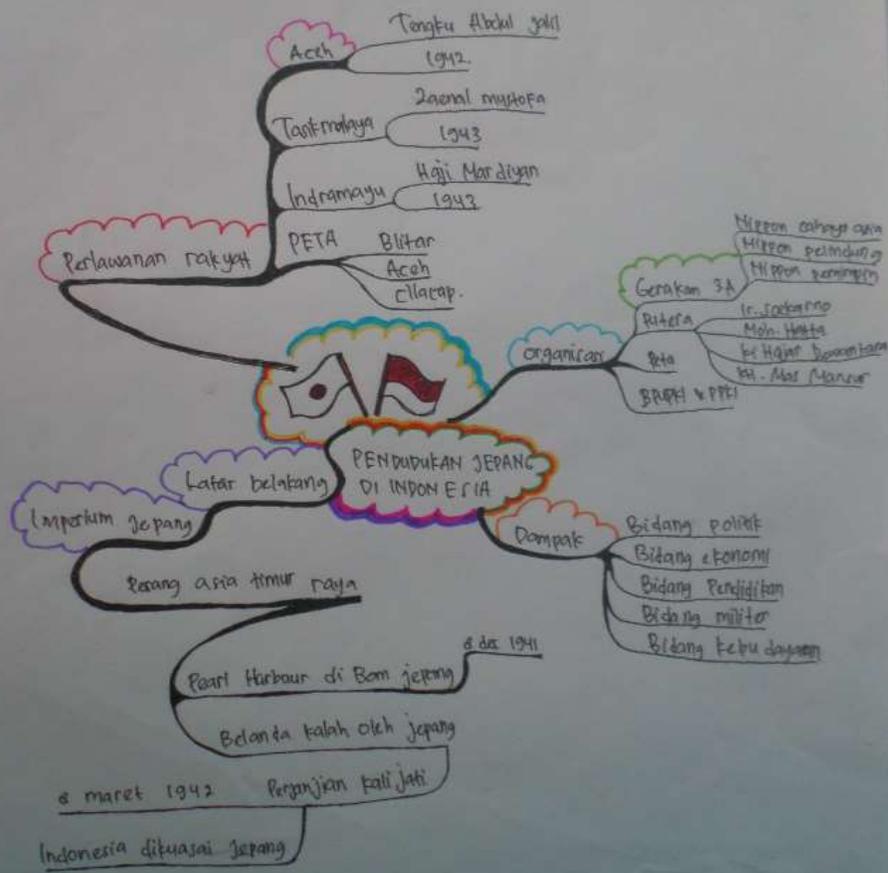
Mind Mapp Buatan Siswa



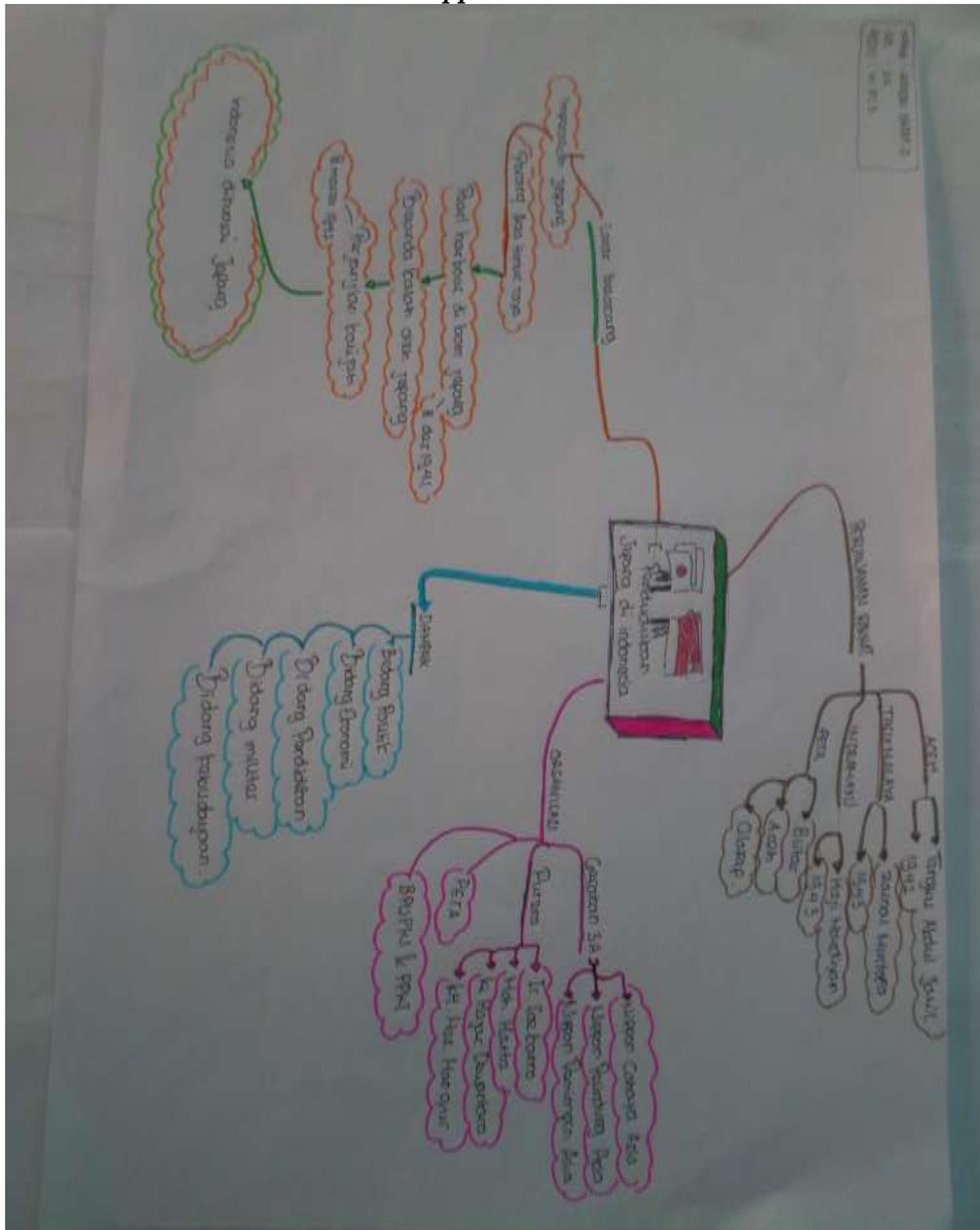
Nama: Aditya Saputra  
 Kelas: XI IPS 3  
 No Abs: 03

**Mind Mapp Buatan Siswa**

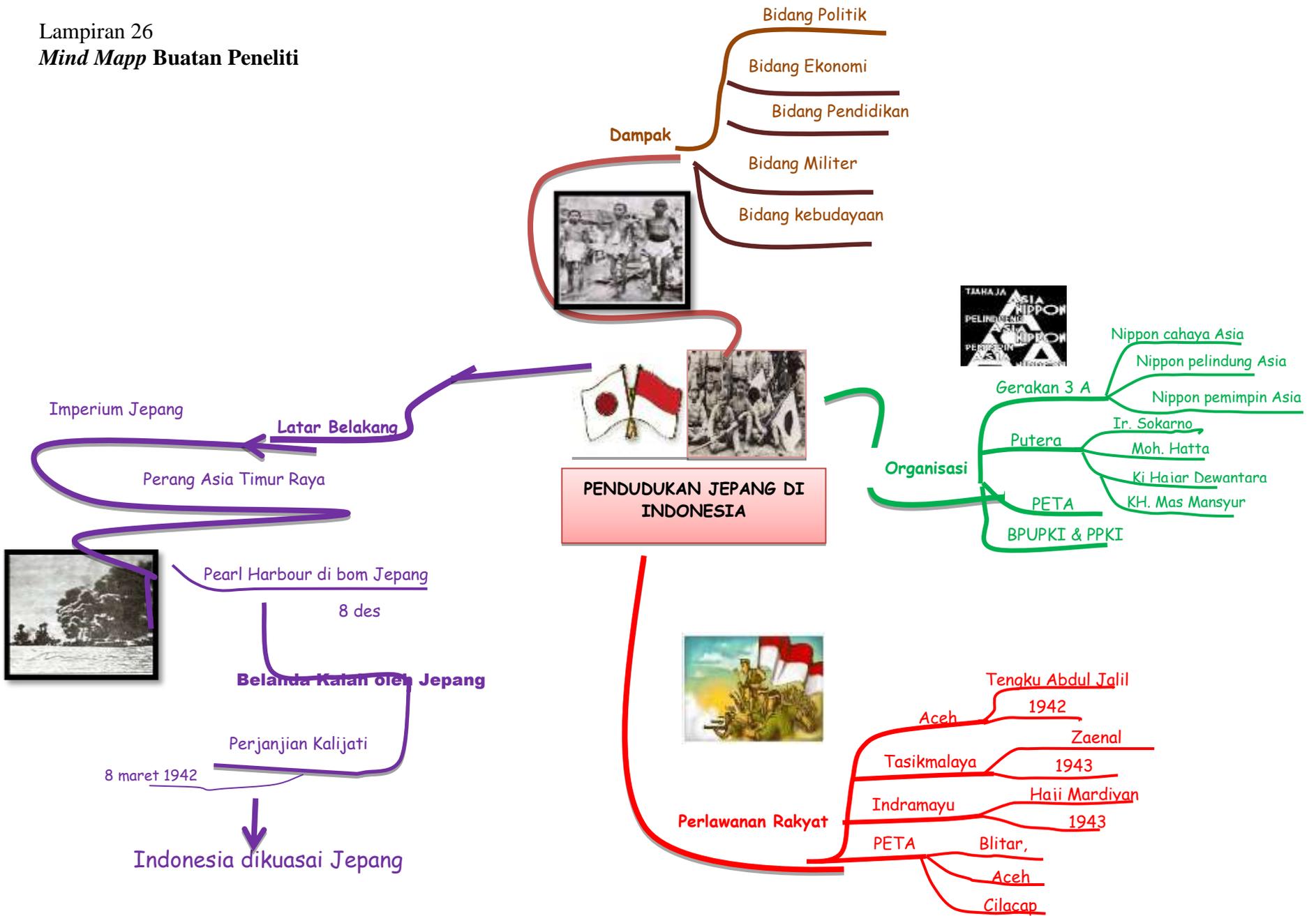
Nama : Arig Deyn Irfanudin.  
 No : 11  
 Kelas : XI IPS 3.



Mind Mapp Buatan Siswa



Lampiran 26  
**Mind Mapp Buatan Peneliti**



## Lampiran 27

**Hasil Pre Test  
Kelas Kontrol**

Nama = Arief Alfatoh H  
Kelas = XI IPS 4

<del>1</del> b	11 a	21 a
<del>2</del> e	<del>12</del>	22 b
3 c	13 d	<del>23</del> b
4 a	14 b	<del>24</del> e
5 e	<del>15</del> c	<del>25</del> e
6 c	<del>16</del> c	<del>26</del> a
<del>7</del> a	17 e	27 c
<del>8</del> e	18 c	<del>28</del> a
9 e	19 b	29 c
10 b	<del>20</del> d	<del>30</del> e

$B = 19$

53,33

**Hasil Pre Test  
Kelas Kontrol**

Nama : Nungki Andriana  
Kelas : XI IPS 4  
Mapel : Sejarah

1. <del>A</del> A	11. A	21. A
2. C	<del>12. A</del>	22. B
3. C	13. D	<del>23. B</del>
<del>4. D</del>	<del>14. B</del>	<del>24. E</del>
<del>5. D</del>	15. E	25. A
<del>6. B</del>	<del>16. D</del>	<del>26. B</del>
<del>7. C</del>	<del>17. E</del>	27. C
8. A	18. C	<del>28. D</del>
9. E	<del>19. A</del>	29. C
<del>10. E</del>	<del>20. E</del>	<del>30. B</del>

B = 19

96,67

**Hasil Post Test  
Kelas Kontrol**

Mapel = Sejarah  
kelas = XI IPS 4  
Nama = Arief Alfatah H

9

- |              |   |    |   |               |   |
|--------------|---|----|---|---------------|---|
| <del>1</del> |   | 11 | a | 21            | a |
| 2            | a | 12 | a | 22            | b |
| 3            | c | 13 | d | 23            | b |
| 4            | d | 14 | b | 24            | e |
| 5            | c | 15 | a | 25            | a |
| 6            | e | 16 | c | 26            | c |
| <del>7</del> | c | 17 | e | 27            | c |
| 8            | a | 18 | c | 28            | d |
| 9            | e | 19 | e | 29            | c |
| 10           | b | 20 | b | <del>30</del> | a |

90

B = 27

**Hasil Post Test  
Kelas Kontrol**

Nama : Nungki Andriana  
Kelas : XI IPS 4  
Mapel : Sejarah.

26

- ~~1.~~
- ~~2. B~~
- ~~3. D~~
- 4. A
- 5. C
- 6. E
- ~~7. A~~
- 8. A
- 9. E
- 10. B

- 11. A
- 12. E
- 13. D
- 14. B
- 15. E
- 16. D
- ~~17. B~~
- 18. C
- ~~19. E~~
- 20. B

- 21. A
- 22. B
- ~~23. B~~
- ~~24. E~~
- 25. E
- 26. B
- 27. C
- 28. D
- 29. C
- 30. C

73,33

B = 22

## Lampiran 28

**Hasil Pre Test  
Kelas Eksperimen**

PRETEST

Mapel : Sejarah  
Nama : Uifa Maulidah  
Kelas : XI IPS 3

NO. abs : 36  
Semester : II  
Kum. :

1. A	11. A	21. A
2. C	<del>12. A</del>	22. B
<del>3. A</del>	<del>13. C</del>	<del>23. B</del>
4. A	14. B	<del>24. A</del>
<del>5. D</del>	<del>15. A</del>	25. B
6. E	16. D	<del>26. A</del>
<del>7. A</del>	17. A	<del>27. E</del>
8. A	<del>18. E</del>	<del>18. B</del>
<del>9. D</del>	19. B	<del>19. D</del>
<del>10. C</del>	20. B	30. C

(50)

**Hasil Pre Test  
Kelas Eksperimen**

Nama : arfa kukuh-p      9  
Kelas : XI IPS 3  
Mapel : Sejarah.

- |                  |                  |                  |
|------------------|------------------|------------------|
| 1. A             | 11. D            | 21. A            |
| 2. C             | <del>12.</del>   | <del>22. C</del> |
| 3. C             | 13. D            | <del>23. B</del> |
| 4. A             | <del>14. A</del> | 24. A            |
| <del>5. D</del>  | 15. E            | 25. A            |
| 6. E             | <del>16. D</del> | 26. C            |
| <del>7. E</del>  | 17. B            | <del>27. E</del> |
| 8. A             | 18. B            | <del>28. E</del> |
| <del>9. A</del>  | <del>19. D</del> | 29. B            |
| <del>10. C</del> | <del>20. D</del> | 30. E            |

56,67

**Hasil Post Test**  
**Kelas Eksperimen**

POST TEST

Nama : Ulfa Maulidah  
Kelas : XI IPS 3  
Mapel : Sejarah  
No. : 36

\*Jawaban\*

1. A	11. A	21. A
2. A	12. E	22. B
3. C	13. D	<del>23. B</del>
4. A	14. B	<del>24. E</del>
<del>5. D</del>	<del>15. A</del>	25. A
6. A	16. D	<del>26. C</del>
7. D	17. E	27. C
8. A	18. C	28. D
9. B	19. C	29. C
10. B	20. B	30. A

83,33

**Hasil Post Test**  
**Kelas Eksperimen**

Nama : Arfa Kukuh P  
Kelas : XI IPS 3  
Mapel : Sejarah.

9

- (A)
1. A
  2. A
  3. C
  4. A
  - ~~5. D~~
  6. E
  7. D
  8. A
  9. D
  10. B

11. A
12. E
13. D
14. B
15. A
16. E
17. E
18. C
19. C
20. B

21. A
22. B
23. B
- ~~24. E~~
25. A
- ~~26. C~~
27. C
28. D
29. C
30. A

90

B = 27

## Lampiran 29

## Foto-Foto Penelitian



Pintu Gerbang SMA Negeri 1 Subah  
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Bagian depan SMA Negeri 1 Subah  
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



*Pre Test Kelas Kontrol*

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Februari 2015)



Post Test Kelas Kontrol

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Februari 2015)



Pre Test pada Kelas Eksperimen  
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen  
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Februari 2015)



Siswa menjelaskan materi dengan *Mind Map*  
(*everyone is teacher here*)  
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Februari 2015)



Peneliti Membimbing Siswa Membuat *Mind Map*  
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Februari 2015)



Siswa menjelaskan materi di depan kelas  
(everyone is teacher here)  
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Februari 2015)



Post Test Kelas Eksperimen  
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Februari 2015)

## Lampiran 30

## Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
 Jalan Slamet Riyadi No. 29 Telp. (0285) 391321 Batang 51214

---

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor :423.1 / 23 / 2015.

Dasar surat dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 76/UN.37.1.3/LT/2014 tanggal 6 Januari 2015 Permohonan izin penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama	: SRI REJEKI
NIM	: 3101411113
Semester	: VII (Tujuh )
Prodi	: Pendidikan Sejarah / S1

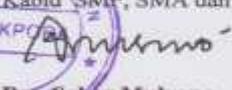
Bermaksud mengadakan Penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Dengan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah kelas XI IPS di SMA N 1 Subah”**

Dengan catatan :

1. Kegiatan tidak mengganggu proses Belajar Mengajar.
2. Memberikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cq. Kabid. SMP, SMA dan SMK Kab. Batang setelah penelitian selesai dilaksanakan.
3. Guna kelancaran pelaksanaan, Saudara agar berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri I Subah.

Demikian rekomendasi / Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 15 Januari 2015

  
**Dr. Sabar Mulyono**  
 NIP. 196305101987031011



Tembusan : Kepada Yth,

1. Kepala Disdikpora Kab. Batang (sebagai Laporan)
2. Kepala SMA Negeri 1 Subah.
3. Arsip.

## Lampiran 31

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BATANG          DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  <b>SMA NEGERI 1 SUBAH</b>          Terakreditasi : A          Jl. Raya Jatisari Subah Telp. (0285) 666240          Website : <a href="http://www.sman1subah.sch.id">www.sman1subah.sch.id</a>          E-mail : <a href="mailto:info@sman1subah.sch.id">info@sman1subah.sch.id</a>  <b>BATANG</b></p>
---	--

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 070 / 117 /2014**

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang dan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor : 76/UN.37.1.3/LT/2014 tanggal 6 Januari 2015 perihal Permohonan izin penelitian, Kepala SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : SRI REJEKI  
 NIM : 3101411113  
 Prodi : Pendidikan Sejarah/ S1

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang pada tanggal 16 Januari s.d 18 Februari 2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here dengan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah Tahun Ajaran 2014/2015"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subah, 18 Februari 2015  
 Kepala Sekolah

  
 Untuk : S.Pd  
 NIP. 205171987031014